

**PROGRAM *MARKET DAY* SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN JIWA  
KEWIRAUSAHAAN SISWA SDIT LUQMAN AL-HAKIM  
INTERNASIONAL BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh:

**ARIENY MUSTIKAWATI**

**NIM: 11470024**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arieny Mustikawati

NIM : 11470024

Jurusan : Kependidikan Islam (KI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di kemudian hari ada yang tidak benar saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Yang menyatakan



Arieny Mustikawati  
NIM: 11470024



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arieny Mustikawati

NIM : 11470024

Judul Skripsi : PROGRAM *MARKET DAY* SEBAGAI SARANA  
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
SISWA SDIT LUQMAN AL-HAKIM  
INTERNASIONAL BANGUNTAPAN, BANTUL,  
YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 12 Januari 2015  
Pembimbing Skripsi,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
FM-UINSK-BM-05-03/RO

## SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah dilaksanakan munaqasyah pada hari Kamis tanggal 22 Januari 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arieny Mustikawati

NIM : 11470024

Judul Skripsi: **PROGRAM MARKET DAY SEBAGAI SARANA  
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
SISWA SDIT LUQMAN AL-HAKIM  
INTERNASIONAL BANGUNTAPAN, BANTUL,  
YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 27 Januari 2015  
Konsultan,

  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007



**PENGESAHAN SKRIPSI**  
**Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/427/2015**

**Program *Market Day* Sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan  
Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul,  
Yogyakarta**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Arieny Mustikawati  
NIM : 11470024  
Telah di Munaqasyahkan pada : 22 Januari 2015  
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si  
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag  
NIP. 19590410 198503 1 005

Yogyakarta, ..... 30 JAN 2015

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا

لَعَلَّكُمْ تَفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat,

Maka bertebaranlah kamu di muka bumi;

dan carilah karunia Allah

dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.<sup>1</sup>

(QS. Al-Jumu'ah/62 : 10)

---

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005), hal. 554.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dipersembahkan Kepada:*

*Almamater Jercinta*

*Jurusan Kependidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ , وَيَه نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ , أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ  
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ , اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى أَسْعَدِ  
مَخْلُوقَاتِكَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ , أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam, atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sampai di hari kiamat nanti.

Skripsi ini berjudul “Program *Market Day* sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta”, dan penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah memberikan berbagai pengalaman selama saya menjadi mahasiswa.
2. Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan Drs. Misbah Ulmunir, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberi motivasi dan arahan selama saya menempuh pendidikan.
3. Muh. Qowim, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang sejak awal kuliah telah banyak memberikan bimbingan serta motivasi hingga saat ini.

4. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan segenap daya, yang dengan sabar membimbing saya dan telah meluangkan banyak waktu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan pengetahuan, pengalaman berharga selama ini.
6. Fourzia Yunisa Dewi, S.Pd selaku Kepala Sekolah beserta Guru, Karyawan dan Siswa-siswi SDIT Luqman al-Hakim Internasional yang telah meluangkan waktu, dan membantu dalam pengumpulan data selama penyusunan skripsi ini.
7. Arifin (ayah), Anggraini Yuliet (ibu), dan adik-adik serta seluruh keluarga yang telah banyak memberikan motivasi dan senantiasa mendoakan saya dalam setiap perjalanan hidup saya. Terima kasih atas semua kasih sayang yang telah diberikan.
8. Sahabat-sahabatku tercinta jurusan Kependidikan Islam angkatan 2011 yang telah banyak memberi support dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

Semoga sumbangsih yang telah mereka berikan selama ini dalam hal apapun, diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Penulis



Arieny Mustikawati

NIM: 11470024

## ABSTRAK

Arieny Mustikawati, *Program Market Day sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya tantangan dan persaingan di era globalisasi, ditambah lagi dengan banyaknya pencari kerja setelah menyelesaikan sekolah, namun lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan jumlah pencari kerja yang mengakibatkan masyarakat di usia produktif hanya menjadi pengangguran. Dalam menghadapi hal tersebut sekolah harus mampu membekali siswa dengan keterampilan untuk bekal kehidupan nanti setelah siswa lulus. Salah satu keterampilan itu ialah berwirausaha, jika sekolah bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini maka akan menciptakan wirausaha muda di kemudian hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program *market day* sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta dan untuk mengetahui peran serta urgensi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Untuk menganalisis data menggunakan teknik analisis deskriptif melalui tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah bahwa program *market day* merupakan kegiatan berwirausaha dimana siswa bertindak sebagai penjual yang dilaksanakan setiap sekali seminggu. Guru kelas memiliki peran dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa untuk memotivasi, konsultasi, mengarahkan dan evaluasi terhadap pelaksanaan *market day*. Adapun cara yang dilakukan guru kelas dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa yaitu melalui: cerita kisah-kisah inspirasi tokoh yang berhasil menjadi pengusaha, memberikan contoh kepada siswa secara langsung dan menanamkan kemampuan-kemampuan dasar siswa untuk membuat sesuatu. Program *market day* sangat efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa yang mengikuti *market day* di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta yaitu dengan keterampilan berwirausaha yang dipraktikkan dan mampu mengasah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Sedangkan urgensinya yaitu: a) sebagai wadah pengembangan keterampilan wirausaha siswa, b) mampu melatih mental siswa, c) dapat membantu siswa dalam belajar, dan d) membentuk karakter siswa.

Kata kunci: **Program Market Day, Kewirausahaan**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR BAGAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teori .....	11
F. Metodologi Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	26

<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM SDIT LUQMAN AL-HAKIM</b>	
	INTERNASIONAL YOGYAKARTA.....	28
	A. Letak Geografis .....	28
	B. Sejarah Berdiri Sekolah .....	29
	C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah .....	30
	D. Motto Sekolah .....	32
	E. Struktur Sekolah .....	33
	F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa .....	37
	G. Sarana dan Prasarana .....	41
<b>BAB III</b>	<b>UPAYA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN</b>	
	MELALUI PROGRAM <i>MARKET DAY</i> .....	43
	A. Program <i>Market Day</i> di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta .....	43
	B. Urgensi Program <i>Market Day</i> dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta .....	53
	C. Peran Guru Kelas untuk Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa dalam Program <i>Market Day</i> .....	60
	D. Peran Program <i>Market Day</i> dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta .....	67

BAB IV PENUTUP .....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran-saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	80



## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Ciri-ciri dan Watak Kewirausahaan menurut Geoffrey G. Meredith et al .....	15
Tabel 2: Data guru SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 .....	37
Tabel 3: Data Karyawan SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 .....	39
Tabel 4: Data Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015 .....	40

## DAFTAR BAGAN

Gambar 1 : Struktur Organisasi SDIT Luqman al-Hakim Internasional

Yogyakarta ..... 36



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran II : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Berita Acara Seminar
- Lampiran IV : Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran VI : Catatan Wawancara
- Lampiran VII : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan
- Lampiran IX : Surat Keterangan Bebas Nilai C-
- Lampiran X : Sertifikat PPL 1
- Lampiran XI : Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XII : Sertifikat ICT
- Lampiran XIII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIV : Sertifikat TOEC
- Lampiran XV : Curriculum Vitae
- Lampiran XVI : Daftar Siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional  
Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran XVII : Denah lokasi SDIT Luqman al-Hakim Internasional  
Yogyakarta
- Lampiran XVIII : Foto kegiatan *Market Day*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini memberikan tantangan yang luar biasa, karena menuntut persaingan dalam berbagai sektor antar negara, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Dalam menghadapi tantangan tersebut pendidikan juga membutuhkan perubahan agar mampu menyeimbangi arus yang ada, karena pendidikan berpengaruh dalam berbagai sektor seperti ekonomi, politik, sosial, budaya dan lain sebagainya.

Salah satu komponen yang berpengaruh dalam pendidikan untuk menghadapi tantangan yang ada yaitu sistem pendidikan. Dengan adanya sistem pendidikan yang baik, diharapkan mampu memberikan perubahan yang baik juga.

Di Indonesia, sistem pendidikan itu sendiri diatur dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003. Dari pembelajaran yang dilaksanakan dan kurikulum yang telah dibuat, diharapkan pendidikan mampu mencapai terbentuknya aspek kognitif (intelektual), afektif (sikap mental atau moral) dan psikomotorik (*skill* atau keterampilan) peserta didik. Namun pada kenyataannya, sebagian besar dari proses pembelajaran tersebut baru mampu mencapai aspek kognitif saja dan sedikit menyinggung afektif, sedangkan aspek psikomotorik sering terabaikan. Hal ini ternyata membawa dampak terhadap *output* pendidikan, salah satunya yaitu kurang mampunya siswa

dalam menghadapi realita sosial yang ada di masyarakat setelah lulus dari sekolah.

Realita sosial yang sangat terasa di era global ini ialah banyak lulusan sekolah yang mencari pekerjaan namun tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang tersedia, di samping ketatnya persaingan antar individu. Jarang ditemui peserta didik yang telah membiasakan diri untuk berwirausaha sejak masih di bangku sekolah yang pada akhirnya akan mampu berikan peluang untuk membuka pekerjaan untuk orang lain jika usaha tersebut ditekuni dan dikembangkan dengan baik.

Untuk mempersiapkan lulusan yang mampu menghadapi tantangan tersebut, menurut Yoyon Bachtiar Irianto (2009) dibutuhkan lembaga-lembaga pendidikan dan pelatihan guru yang mengutamakan aspek pengembangan jiwa kewirausahaan para pengelola lembaga pendidikan dan guru, sehingga guru memiliki jiwa kewirausahaan yang memadai karena guru memiliki peran strategis dalam proses transformasi budaya kewirausahaan kepada peserta didiknya, sehingga jiwa kewirausahaan guru akan mengalir dari generasi ke generasi.<sup>1</sup>

Dalam berniaga ada tiga komponen yang tidak bisa terpisahkan yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Produksi berarti setiap aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manusia, sedangkan distribusi ialah penyaluran atau pemindahan tempat barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Lalu

---

<sup>1</sup> Yoyon Bachtiar Irianto, *Kepemimpinan dan Kewirausahaan* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal. 205.

konsumsi sendiri merupakan daya tarik dalam membeli.<sup>2</sup> Diharapkan peserta didik mampu menguasai salah satu dari tiga komponen tersebut, lebih baik lagi jika bisa menguasai seluruh komponen tersebut. Inilah yang disebut dengan wirausaha atau *entrepreneurship*.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup>

Menurut Muhammad Saroni (2013), dengan memberikan kompetensi wirausaha seperti kegiatan produktif kepada peserta didik menjadikan mereka sebagai sosok efektif dalam kehidupan. Maka aspek keterampilan berwirausaha merupakan bekal yang aplikatif untuk mengurangi angka pengangguran di negeri ini. Jika peserta didik mempunyai keterampilan berwirausaha, mereka dapat menjadi pribadi yang lebih bertanggungjawab atas kehidupannya secara pribadi maupun sosial. Hal ini sangat penting karena sebagai makhluk sosial peserta didik tidak mungkin kesulitan saat harus berkiprah dalam hidupnya.<sup>4</sup>

Dalam hal ini, pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat mengubah pola pikir para peserta didik. Pendidikan kewirausahaan akan

---

<sup>2</sup> M. Manullang, *Pengantar Bisnis* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal. 12-16

<sup>3</sup> Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

<sup>4</sup> Mohammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 30.

mendorong para peserta didik agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan.<sup>5</sup> Maka kewirausahaan dapat diajarkan melalui penanaman nilai-nilai kewirausahaan, yang nantinya akan membentuk karakter dan perilaku untuk berwirausaha agar para peserta didik kelak mampu mandiri usaha.

Sebagaimana pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga pendidikan yang baik ialah sekolah yang mampu mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, salah satunya yaitu memberikan bekal keterampilan berkewirausahaan kepada peserta didik dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan mereka sejak dini, di samping ilmu pengetahuan lainnya yang dipelajari oleh peserta didik di sekolah. Salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan keterampilan kewirausahaan kepada peserta didik sejak dini yakni SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta melalui program *market day*.

*Market day* adalah suatu kegiatan dimana para siswa menjajakan barang dagangan mereka yang kemudian ditawarkan kepada siswa lain, guru dan karyawan. Program *market day* dilaksanakan sekali dalam seminggu yaitu pada hari jumat yang memanfaatkan jam istirahat. Namun program ini tidak diwajibkan untuk seluruh siswa, hanya siswa yang berminat saja yang mengikuti yaitu dari siswa kelas satu sampai kelas enam sehingga tidak ada batasan khusus untuk mengikuti kegiatan ini. Akan tetapi tidak semua dari

---

<sup>5</sup> Endang Mulyani, *journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/705*, diakses tanggal 17 Oktober 2014 pukul 16.00

siswa yang berpartisipasi dalam program ini melaksanakannya secara terus menerus.

Oleh karena itu, peneliti merasa terpanggil untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai keterampilan berkewirausahaan yang diterapkan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yakni:

1. Bagaimana program *market day* SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta?
2. Bagaimana peran program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta?
3. Bagaimana urgensi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui program *market day* SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.

- b. Untuk mengetahui peran program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui urgensi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.

## 2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis
  - (1) Sebagai bahan rujukan referensi untuk melakukan kajian lebih lanjut bagi segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya mahasiswa di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
  - (2) Dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan dalam memperkaya wawasan tentang kewirausahaan.
- b. Kegunaan Praktis
  - (1) Dapat menambah khazanah keilmuan terutama di bidang kajian pendidikan kewirausahaan.
  - (2) Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai pendidikan kewirausahaan di jenjang sekolah dasar.

## D. Telaah Pustaka

Sebenarnya kajian mengenai kewirausahaan secara umum sudah banyak, tetapi kajian yang secara spesifik tentang pendidikan yang

menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada tingkat sekolah dasar belum ada dilakukan. Namun setelah peneliti melakukan telaah penelitian, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Takhlisul Khotib jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tahun 2011 yang berjudul “*Strategi dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Grabag Kabupaten Magelang)*”. Objek penelitian ini adalah kewirausahaan masyarakat yang terdapat di desa Grabag kabupaten Magelang.

Motivasi merupakan inti dari semua aktivitas dalam menumbuhkan kemandirian masyarakat sekitar, seperti yang diterapkan oleh pemerintah desa Grabag. Adapun strategi-strategi yang digunakan pemerintah desa Grabag dalam menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan masyarakat, melalui beberapa cara yaitu pelatihan atau pemberian materi, study banding, memberikan bantuan modal, dan menciptakan peluang pasar.

Semua strategi yang digunakan mempunyai orientasi untuk menumbuhkan semangat jiwa kewirausahaan masyarakat yang ada di sekitar desa Grabag. Sehingga masyarakat menjadi mandiri dan bangkit dari keterpurukan ekonomi, yang diharapkan mampu mewujudkan masyarakat sejahtera.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Takhlisul Khotib, *Strategi dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Grabag Kabupaten Magelang)*, Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Berbeda dengan penelitian di atas yang subjek kajiannya adalah masyarakat desa Grabag Kabupaten Magelang, sedangkan subjek kajian pada penelitian yang peneliti lakukan yakni siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.

Penelitian yang selanjutnya yang masih relevan adalah skripsi Umi Sri Ayu Slamet jurusan Kependidikan Islam tahun 2012 yang berjudul “*Strategi Guru dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X jurusan Tata Busana di SMK Ma’rif Krapyak Yogyakarta tahun 2011/2012*”. Penelitian ini membicarakan tentang strategi guru dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha di sekolah menengah kejuruan.

Menurut Umi, pendidikan kewirausahaan dapat membantu siswa untuk memunculkan ide-ide kreatif sehingga terciptalah sebuah peluang pasar yang berorientasi pada kemandirian serta nilai tambah secara ekonomis. Dengan adanya tempat praktik seperti butik dan bengkel merupakan bentuk penunjang kreatifitas siswa. Sementara itu adapun strategi yang mendukung penumbuhan jiwa wirausaha siswa yaitu pelatihan *workshop*, diadakannya PKL dan Praktik Industri (PI), sehingga siswa menjadi mandiri.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Umi Sri Ayu Slamet, *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X jurusan Tata Busana di SMK Ma’rif Krapyak Yogyakarta tahun 2011/2012*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi yang mengungkapkan strategi guru dalam menumbuhkan semangat jiwa wirausaha siswa kelas X sekolah menengah kejuruan.

Kemudian skripsi Mutmainah jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul “*Pengembangan Enterpreneurship di SMK N 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam*”. Penelitian ini membahas tentang pengembangan *entrepreneurship* dalam perspektif pendidikan Islam.

Pengembangan *entrepreneurship* yang diteliti oleh Mutmainah menunjukkan bahwa metode penyampaian materi *entrepreneurship* yaitu metode ceramah dengan menggunakan media pembelajaran seperti LCD, metode penugasan serta demonstrasi pembuatan produk dapat memberikan siswa peluang besar untuk mengembangkan kreativitasnya. Sedangkan dalam pengembangan *entrepreneurship* sekolah mendirikan Business Center (BC) untuk praktik. Pengembangan *entrepreneurship* ini sesuai dan tidak melanggar aturan-aturan agama, di samping itu ada manfaat yang besar yang dirasakan oleh siswa karena pengembangan ini menanamkan kewirausahaan yang meliputi: kejujuran, bertanggungjawab, menepati janji, disiplin, taat hukum, suka membantu, berkomitmen dan menghormati serta mengejar prestasi.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Mutmainah, *Pengembangan Enterpreneurship di SMK N 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah yang mengkaji tentang pengembangan *entrepreneurship* dalam perspektif pendidikan Islam.

Penelitian selanjutnya yang masih relevan adalah skripsi Marfu'ah jurusan Kependidikan Islam tahun 2014 dengan judul "*Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*", penelitian ini membahas tentang Prakerin sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XII jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Menurut Marfu'ah, Prakerin dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa dapat diterapkan ketika sudah dipraktikkan langsung dalam kegiatan-kegiatan usaha, seperti membuat produk baru, berdagang atau melayani pembeli, dan lain-lain.

Prakerin merupakan sarana yang efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, di antaranya melalui: a) Pelayanan prima, yang merupakan sarana untuk memuaskan pelanggan dengan pelayanan yang maksimal agar konsumen merasa nyaman dan senang. b) *Display* barang, mempromosikan barang dengan memajangkannya secara rapi, bagus, dan menarik agar konsumen tertarik pada produk yang dijual.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Marfu'ah, *Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Berbeda dengan penelitian di atas yang objek kajiannya adalah Praktik Kerja Industri untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa jurusan Pemasaran di SMK, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan yakni program *market day* untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.

Dari pemaparan penelitian di atas terdapat beberapa kesamaan mengenai topik kewirausahaan, tetapi belum ada yang meneliti tentang program yang dilaksanakan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di jenjang sekolah dasar.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Program *Market Day***

Program *market day* merupakan salah satu inovasi sekolah dalam membangun keterampilan berwirausaha siswa yang dilatih dan ditanamkan sejak dini.

Menurut Mohammad Saroni mengungkapkan bahwa keterampilan kewirausahaan merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki seseorang, dalam hal ini siswa sebagai bentuk penguasaan pengetahuan dan menerapkannya pada kegiatan nyata dalam kehidupannya. Semakin bagus kemampuan siswa dalam mempertahankan hidup dan kehidupannya dengan menerapkan bekal keterampilan dari proses pendidikan, maka semakin banyak kreativitas hidup yang dapat dilakukan oleh siswa.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur...*, hal. 161.

Adapun tujuan dari program *market day* sebagai berikut:

- a. Mendorong kemampuan keuangan siswa (*Encouraging students finance capability*).

Mencakup keterampilan matematika atau berhitung siswa, tanggungjawab dan keputusan-keputusan sendiri tentang uang dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana cara siswa untuk mengelola keuangan sejak dini.

- b. Mendorong kewirausahaan siswa (*Encouraging students entrepreneurship*).

Untuk dapat berwirausaha siswa diharapkan mampu dalam hal komunikasi, kepercayaan, manajemen risiko, belajar dari kesalahan dan menjadi inovatif.

- c. Meningkatkan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (*Improving education for sustainable development*).

Bentuk kepedulian terhadap lingkungan yaitu siswa diharapkan mampu mengurangi pemakaian plastik dan dari segi kebudayaan siswa juga diperkenalkan dengan makanan tradisional di tengah pesatnya makanan instan.<sup>11</sup>

## 2. Kewirausahaan

- a. Pengertian kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata *entrepreneur* (bahasa Inggris) adalah orang yang pandai atau berbakat mengenali produk

---

<sup>11</sup> Dokumentasi, tujuan program Market Day, dikutip pada hari jumat tanggal 10 Oktober 2014 pukul 09.00

baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.<sup>12</sup>

Sedangkan berdasarkan Instruksi Presiden RI No. 4 Tahun 1995: kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.<sup>13</sup>

Begitu banyak konsep-konsep pengertian tentang kewirausahaan dari berbagai para ahli, di antaranya yaitu menurut Geoffrey G. Meredith et al:

Para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Marzuki Usman sebagaimana yang dikutip oleh Mudjiarto, dalam konteks manajemen pengertian *entrepreneur* adalah:

---

<sup>12</sup> Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 2.

<sup>13</sup> Leonardus Saiman, *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus* (Jakarta: Salemba, 2009), hal. 43.

<sup>14</sup> Geoffrey G. Meredith et al, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*(Andre Asparsayogi. Terjemahan). (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2000), hal. 5.

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya seperti financial (*money*), bahan mentah (*materials*), dan tenaga kerja (*labors*), untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi atau pengembangan organisasi usaha.<sup>15</sup>

Dari uraian di atas maka peneliti merumuskan bahwa hakekat, kewirausahaan itu adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam mewujudkan gagasan inovatif secara kreatif dengan keberanian dan rasa percaya diri serta optimis.

b. Karakter wirausahawan

Beberapa pendapat dari para ahli tentang karakteristik kewirausahaan berbeda-beda. Tapi pada dasarnya, seorang wirausaha merupakan individu yang mempunyai ciri dan watak untuk berprestasi lebih tinggi dari kebanyakan individu-individu lainnya, hal ini dapat terlihat dari pendapat berbagai para ahli di antaranya yaitu menurut David Mc Clelland yang menyatakan terdapat 9 karakteristik utama dalam diri seorang wirausaha sebagai berikut:

- 1) Dorongan berprestasi: keinginan yang besar dalam mencapai tujuan pastinya dimiliki oleh semua wirausahawan.
- 2) Bekerja keras: sebagian besar wirausahawan tidak pernah berhenti bekerja dalam mencapai tujuan yang diimpikan.
- 3) Memperhatikan kualitas: menangani dan mengawasi sendiri usahanya sampai mandiri, sebelum memulai usaha yang baru lagi.

---

<sup>15</sup> Mudjiarto & Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 2.

- 4) Sangat bertanggungjawab: wirausahawan sangat bertanggungjawab atas usaha mereka.
- 5) Berorientasi pada imbalan: wirausahawan mengharapkan imbalan yang sepadan dengan usahanya. Imbalan tersebut tidak hanya berupa uang, tetapi juga pengakuan dan penghormatan.
- 6) Optimis: wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu baik untuk bisnis dan segala sesuatu mungkin.
- 7) Berorientasi pada hasil karya yang baik: seringkali wirausahawan ingin mencapai sukses yang menonjol dan menuntut segala yang *first class*.
- 8) Mampu mengorganisasikan: pada umumnya wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari usahanya.
- 9) Berorientasi pada uang: uang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat sebagai ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.<sup>16</sup>

Tidak jauh berbeda dengan pendapat ahli lain, Geoffrey G. Meredith et al mengemukakan ciri-ciri dan watak kewirausahaan yang digambarkan dalam tabel di bawah ini:<sup>17</sup>

**Tabel 1**  
**Ciri-ciri dan Watak Kewirausahaan menurut Geoffrey G. Meredith et al**

Ciri-Ciri	Watak
Percaya diri	Keyakinan, mandiri dan optimis
Berorientasi pada tugas dan hasil	Kebutuhan untuk berprestasi. Berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, kerja keras, energik dan inisiatif.
Pengambilan risiko	Kemampuan untuk mengambil risiko yang wajar dan suka tantangan.
Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 3-4

<sup>17</sup> Geoffrey G. Meredith et al, *Kewirausahaan...*, hal. 5-6.

	dengan orang lain, menanggapi saran dan kritik.
Keorsinilan	Inovatif, kreatif dan fleksibel.
Berorientasi ke masa depan	Pandangan ke depan, perspektif.

Sedangkan karakteristik pribadi wirausaha (*personal entrepreneurial characteristics*) yang disebutkan oleh *Management System Internasional*, yang dikutip oleh Sonny Sumarsono adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari peluang
- 2) Keuletan
- 3) Tanggungjawab terhadap pekerjaan
- 4) Tuntutan atas kualitas dan efisiensi
- 5) Pengambilan resiko
- 6) Menetapkan sasaran
- 7) Mencari informasi
- 8) Perencanaan yang sistematis dan pengawasannya
- 9) Persuasi dan jejaring/koneksi
- 10) Percaya diri<sup>18</sup>

Berdasarkan karakteristik di atas maka dapat disimpulkan, seseorang yang memiliki jiwa *entrepreneur* merupakan faktor utama dalam menjalankan usaha di samping ada beberapa hal lainnya yang berpengaruh seperti faktor seberapa banyak modal dimiliki, relasi atau koneksi yang dimiliki untuk memasarkan, sehingga kesuksesan seseorang wirausahawan tidak terletak pada seberapa besar modal yang dimiliki tetapi bagaimana wirausahawan tersebut mengelola usaha dengan karakternya yang bagus.

---

<sup>18</sup> Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan...*, hal. 9-10

c. Fungsi kewirausahaan

Adapun fungsi wirausaha menurut Z. Heflin Frinces adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lapangan usaha
- 2) Menciptakan lapangan kerja
- 3) Salah satu penggerak utama dan terpenting kegiatan ekonomi
- 4) Pembayar pajak terbesar dan terbanyak negara
- 5) Pendorong dan pelaku perubahan dan inovasi
- 6) Pencipta keunggulan dan daya saing
- 7) Pembuat harapan rakyat untuk hidup baik dan makmur
- 8) Menciptakan dan mendorong kemandirian individu dan bangsa<sup>19</sup>

Sedangkan menurut Leonardus Saiman setiap wirausaha memiliki fungsi pokok dan fungsi tambahan sebagai berikut:

- 1) Fungsi pokok
  - a) Membuat keputusan penting dan mengambil risiko
  - b) Memutuskan tujuan dan sasaran perusahaan
  - c) Menetapkan bidang usaha dan pasar yang akan dilayani
  - d) Menghitung skala usaha
  - e) Menentukan permodalan yang diinginkan dengan komposisi yang menguntungkan
  - f) Memilih dan menetapkan kriteria pegawai
  - g) Mengendalikan secara efektif dan efisien
  - h) Mencari dan menciptakan berbagai cara baru
  - i) Mencari terobosan baru dalam pengadaan barang atau jasa
  - j) Memasarkan barang atau jasa untuk memuaskan pelanggan
- 2) Fungsi tambahan
  - a) Mengenali lingkungan usaha dalam rangka mencari dan menciptakan usaha

---

<sup>19</sup> Z. Helfin Frinces, *Be An Entrepreneur: Jadilah Seorang Wirausaha* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 25

- b) Mengendalikan lingkungan usaha ke arah yang menguntungkan bagi perusahaan
- c) Menjaga lingkungan usaha agar tidak merugikan masyarakat sekitar
- d) Peduli dan turut bertanggungjawab terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.<sup>20</sup>

Berdasarkan fungsi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jiwa kewirausahaan akan membentuk kepribadian yang matang, tidak hanya dari segi pemikiran namun lebih dari itu akan mampu mewujudkan pemikiran dalam bentuk yang *real*.

#### d. Manfaat kewirausahaan

Menurut Thomas W. Zimmerer et al sebagaimana yang dikutip oleh Leonardus Saiman, merumuskan manfaat berkewirausahaan sebagai berikut:

- 1) Memberikan peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
- 2) Memberikan peluang melakukan perubahan
- 3) Memberikan peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- 4) Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- 5) Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- 6) Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.<sup>21</sup>

Selain itu adapun beberapa manfaat secara individu yang didapatkan dari keberhasilan wirausaha, yaitu memperoleh kontrol atas kemampuan diri, memanfaatkan potensi dan melakukan

---

<sup>20</sup> Leonardus Saiman, *Kewirausahaan...*, hal. 45-46.

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal. 44-45.

perubahan, memperoleh manfaat finansial tanpa batas, berkontribusi kepada masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usaha.<sup>22</sup>

Dengan beberapa manfaat kewirausahaan tersebut di atas sangat jelas bahwa dengan menjadi wirausahawan lebih memiliki kemerdekaan yang tidak mungkin dimiliki jika seseorang hanya menjadi karyawan saja.

e. Kegagalan para wirausahawan

Menurut David E. Rye yang dikutip oleh Leonardus Saiman, ada beberapa alasan mengapa wirausahawan mengalami kegagalan sebagai berikut:

- 1) Kurangnya pengetahuan dan pengalaman dalam manajemen.
- 2) Perencanaan dan penggunaan uang yang tidak baik, karena tidak memisahkan antara kebutuhan pribadi dengan kebutuhan bisnisnya.
- 3) Pemilihan lokasi usaha yang kurang tepat
- 4) Pengeluaran yang besar di awal yang sebenarnya dapat ditunda atau tidak perlu.
- 5) Lemahnya pengelolaan usaha
- 6) Keterbatasan dalam akses pasar
- 7) Minimnya penguasaan teknologi dan informasi<sup>23</sup>

Dari pemaparan di atas kegagalan yang sering dialami oleh seorang wirausahawan dapat disebabkan karena kurang matangnya konsep manajemen dalam mengelola usaha, sehingga berdampak terhadap kurang mampunya mengantisipasi resiko yang bisa terjadi dalam usaha di kemudian hari.

---

<sup>22</sup> R. Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen, dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal. 12.

<sup>23</sup> Leonardus Saiman, *Kewirausahaan...*, hal. 54.

### 3. Pentingnya Pendidikan Kewirausahaan bagi Siswa sejak Dini

Pendidikan yang berfungsi untuk memberikan kondisi yang menunjang perkembangan segala aspek kepribadian manusia merupakan salah satu jembatan agar dengan potensi dan kapasitas pribadi yang ada, manusia dapat hidup secara mandiri dan bertanggungjawab.<sup>24</sup>

Ditinjau dari tujuan dan fungsi pendidikan tersebut, pendidikan kewirausahaan dirasa sangat penting sebagai bekal untuk peserta didik nantinya dalam mengarungi kehidupan, sehingga dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera dan mandiri.

Dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan peserta didik dapat membangun rasa percaya diri dan sikap mandiri, yang bisa dimulai melalui pembiasaan peserta didik dengan ide-ide wirausaha sejak usia dini. Selain itu peserta didik juga akan belajar bagaimana cara mengelola uang dengan baik, hal ini sangat penting diajarkan sejak dini kepada peserta didik agar nanti ketika dewasa bisa menggunakan uang dengan bijak, apalagi jika peserta didik berasal dari keluarga yang berkecukupan, ketika meminta sesuatu langsung terpenuhi. Ini akan berbeda jika untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan ia harus bekerja keras atau ada usaha terlebih dahulu.

Dalam konteks peserta didik di jenjang sekolah dasar atau usia dini dibutuhkan peran dari orang tua agar dapat membantu peserta didik bereksperimen dengan upaya bisnis kecil-kecilan agar peserta didik belajar

---

<sup>24</sup> Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha* (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005), hal. 19.

dari keberhasilan dan kegagalan mereka. Jika orang tua membantu anak-anaknya untuk mulai berpikir seperti wirausaha di usia muda, maka masa depan mereka akan cerah.<sup>25</sup> Karena wirausaha tersebut tidak bisa hanya teori saja, tetapi harus dipraktikkan dan dilatih secara terus menerus. Itulah alasannya mengapa begitu pentingnya pendidikan kewirausahaan bagi peserta didik sejak usia dini.

Adapun manfaat belajar kewirausahaan sejak dini yaitu sebagai berikut:

- a) Mengenal seluk beluk dunia usaha.
- b) Mengasah talenta peserta didik yang mempunyai semangat kewirausahaan.
- c) Mempunyai bekal ilmu, selain pendidikan formal untuk diaplikasikan sewaktu-waktu.
- d) Mengetahui alternatif cara mencari uang selain bekerja sebagai karyawan.
- e) Mempunyai arah menjadi pengusaha yang sukses.<sup>26</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka melatih peserta didik untuk berwirausaha sejak dini sangat perlu dilakukan, terlebih pesatnya persaingan dan tantangan di era globalisasi ini, sehingga *skill* berwirausaha adalah salah satu alternatifnya dalam menghadapi tantangan tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yakni jenis penelitian lapangan yang biasanya disebut "*field*

---

<sup>25</sup> Paul W. Lermite & Jennifer Merritt, *Agar Anak Pandai Mengelola Uang: Panduan Praktis untuk Mengajar Anak Menabung, Membelanjakan, dan Menginvestasikan Uangnya dengan Benar* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 138.

<sup>26</sup> Wulan Ayodya, *Siswa juga Bisa Jadi Pengusaha: Tips dan Trik Belajar Berwirausaha bagi Siswa* (Jakarta: Esensi, 2011), hal. 5.

*research*". Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang ataupun perspektif partisipan.<sup>27</sup>

## 2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi yang merupakan usaha mencari arti pengalaman atau peristiwa dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan. Sehingga peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu.<sup>28</sup>

Menurut Creswell (1998) sebagaimana yang dikutip oleh Haris, studi fenomenologi memiliki prosedur yaitu sebagai berikut:

- a. Prosedur pertama: peneliti harus memahami perspektif dan filosofi yang ada di belakang pendekatan yang digunakan, khususnya mengenai konsep studi "bagaimana individu mengalami suatu fenomena yang terjadi". Konsep *epoche*<sup>29</sup> merupakan inti ketika peneliti mulai menggali dan mengumpulkan ide-ide mereka mengenai fenomena.
- b. Prosedur kedua, peneliti membuat pertanyaan yang mengeksplorasi serta menggali arti dari pengalaman subjek dan meminta subjek untuk menjelaskan pengalamannya tersebut.
- c. Prosedur berikutnya adalah peneliti mencari, menggali, dan mengumpulkan data dari subjek yang terlibat secara langsung dengan fenomena yang terjadi.

---

<sup>27</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Surasin, 1998), hal. 104.

<sup>28</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165

<sup>29</sup> *Epoche* adalah mengesampingkan atau menghilangkan semua prasangka (*judgement*) peneliti terhadap suatu fenomena. Artinya sudut pandang yang digunakan benar-benar bukan merupakan sudut pandang peneliti, melainkan murni sudut pandang subjek penelitian.

- d. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan analisis data yang terdiri atas tahapan-tahapan analisis.
- e. Prosedur terakhir, laporan penelitian fenomenologi diakhiri dengan diperolehnya pemahaman yang lebih esensial dan dengan struktur yang *invariant* dari suatu pengalaman individu, mengenali setiap unit terkecil dari arti yang diperoleh berdasarkan pengalaman individu tersebut.<sup>30</sup>

### 3. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber-sumber yang memungkinkan untuk memperoleh keterangan atau data penelitian. Adapun yang dijadikan subjek penelitian yaitu guru bidang kurikulum, guru kelas dan siswa-siswi yang berpartisipasi dalam program *market day*.

Sedangkan yang menjadi objek penelitian dalam penelitian ini adalah program *market day* yang dilaksanakan di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

#### a. Observasi

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009), observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>31</sup> Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data dimana peneliti secara langsung turun ke

---

<sup>30</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 68-69.

<sup>31</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 220.

lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>32</sup> Namun tidak semua yang diamati oleh peneliti, hanya hal-hal yang terkait atau yang relevan dengan data yang dibutuhkan.

Dalam melakukan observasi peneliti melakukan pengamatan atau pencatatan secara sistematis tentang fenomena yang diselidiki, dan peneliti terlibat secara pasif, artinya tidak terlibat dalam kegiatan penelitian, peneliti hanya mengamati interaksi sosial yang ada.<sup>33</sup>

Adapun data yang hendak dihimpun melalui observasi ini berkaitan dengan persoalan yang penulis teliti dari sumber data yang penulis jumpai selama mengadakan observasi, dengan mengamati secara langsung objek dan subjek penelitian tentang karakter jiwa wirausaha siswa.

b. Wawancara (*interview*)

Menurut Dedy Mulyana (2004), wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>34</sup>

Adapun yang akan peneliti wawancarai yaitu guru yang meliputi bidang kurikulum, dan guru kelas serta siswa-siswi yang berpartisipasi dalam program *market day*. Responden dalam

---

<sup>32</sup> M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode...*, hal. 165.

<sup>33</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 87.

<sup>34</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180

wawancara ini dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>35</sup> Pertimbangan tersebut ialah responden yang memiliki kriteria 3M yaitu mengetahui, mengalami, dan memahami. Dengan menggunakan *snowball sampling* yaitu jumlah responden yang awalnya sedikit, lama-lama menjadi banyak untuk mendapatkan data yang lengkap dan *stratified random sampling* yaitu memilih responden yang dalam populasinya terdiri atas tingkatan atau strata. Dalam setiap strata, nantinya akan dipilih responden secara *random* (acak).<sup>36</sup>

#### c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002), adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>37</sup>

Dokumen adalah setiap bahan yang tertulis ataupun foto. Adapun metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah, seperti sejarah berdiri, visi, misi, moto, struktur organisasi, sarana dan prasarana, kondisi guru, karyawan dan siswa.

#### 5. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan fakta

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

<sup>36</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi...*, hal. 105.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu,<sup>38</sup> hal ini dikarenakan data yang diperoleh merupakan data-data dalam bentuk narasi, bukan angka.

Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Andi Prastowo, untuk memproses analisis data dibagi menjadi tiga proses, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan atau verifikasi.<sup>39</sup>

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Setelah itu penyajian data yaitu mengorganisasikan data dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami. Dan yang terakhir yaitu kesimpulan atau verifikasi.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Agar dalam penelitian ini lebih sistematis, maka perlu peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, hal. 335.

<sup>39</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 242

Bab kedua berisi tentang gambaran umum SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta, meliputi letak geografis, sejarah singkat sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan, motto, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Bab ketiga membahas tentang program *market day*, peran dan urgensi program *market day* sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa yang ada di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta.

Kemudian bab empat yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka yaitu referensi yang digunakan dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan atas penelitian tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Program *market day* merupakan kegiatan berwirausaha dimana siswa bertindak sebagai penjual, yang dijualkan yaitu makanan, minuman, alat tulis, aksesoris dan lain-lain. Kegiatan ini dilaksanakan sekali seminggu yaitu setiap hari Jumat saat istirahat di ruang makan (*dining room*) sekolah. Saat berjualan ada beberapa kesulitan yang ditemui siswa yaitu: dalam mengembalikan uang, jika ada jualan yang tersisa dan adanya pesaing dalam berjualan. Guru kelas memiliki peran dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa untuk motivasi, konsultasi, mengarahkan dan evaluasi terhadap pelaksanaan *market day*. Adapun cara yang dilakukan guru kelas untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa yaitu melalui: cerita kisah-kisah inspirasi tokoh yang berhasil menjadi pengusaha, memberikan contoh kepada siswa secara langsung dan menanamkan kemampuan-kemampuan dasar siswa untuk membuat sesuatu.
2. Program *market day* sangat efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa yang mengikuti *market day* di SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta yaitu dengan keterampilan berwirausaha yang dipraktikan dan pelaksanaan kegiatan tersebut mampu mengasah

ranah kognitif: siswa menerapkan pengetahuan dari pembelajaran seperti matematika dan bahasa yang didapatkan di kelas saat berjualan, untuk ranah afektif: membentuk sikap dan karakter siswa seperti kepedulian, kesadaran dan kejujuran, sedangkan pada ranah psikomotorik: siswa mempraktikkan keterampilan berwirausaha melalui berjualan.

3. Urgensi program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta yaitu:
  - a. Sebagai wadah pengembangan keterampilan wirausaha siswa
  - b. Mampu melatih mental siswa
  - c. Dapat membantu siswa dalam belajar
  - d. Membentuk karakter siswa

Sehingga dengan bekal keterampilan berwirausaha yang sangat bermanfaat mampu mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, perkenankan peneliti memberikan saran-saran yang semoga dapat berguna dan bermanfaat bagi kemajuan SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta pada umumnya, dan kepada siswa SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta khususnya.

1. Bagi SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta

Bagi pihak sekolah agar lebih memperhatikan pelaksanaan dan evaluasi program *market day*, agar tujuan dari program tersebut dapat tercapai secara maksimal. Dalam pelaksanaannya, agar diberikan jadwal rutin per kelas secara bergilir yang bersifat kolektif di samping siswa yang berpartisipasi secara individu, agar siswa yang mengikuti program ini bisa secara keseluruhan dan merata. Hal ini penting dilakukan karena dari hasil penelitian bahwa program *market day* memiliki peran yang efektif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

2. Bagi siswa

Bagi siswa hendaknya mengikut program *market day* secara konsisten karena pengalaman yang didapatkan pada saat melaksanakan *market day* berperan penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

3. Bagi peneliti yang lain

Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini di masa yang akan datang dengan mempertimbangkan aspek lain yang mempengaruhi minat kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, 2005.
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Endang Mulyani, *journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/705*, diakses tanggal 17 Oktober 2014.
- Eni Setiati, *Kidpreneur: Ajari Anak Berwirausaha sejak Dini*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- Geoffrey G. Meredith et al, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek* (Andre Asparsayogi. Terjemahan), Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 2000.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Leonardus Saiman, *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-Kasus*, Jakarta: Salemba, 2009.
- Marfu'ah, *Praktik Kerja Industri (PRAKERIN) sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa kelas XII jurusan Pemasaran SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- M. Manullang, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008.

- Mark Casson, *Entrepreneurship: Teori, Jenjang, Sejarah* (Benri Sjah. Terjemahan), Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Mohammad Saroni, *Mendidik & Melatih Entrepreneur Muda: Membuka Kesadaran Atas Pentingnya Kewirausahaan bagi Anak Didik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Mudjiarto & Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Mutmainah, *Pengembangan Enterpreneurship di SMK N 1 Bantul dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Surasin, 1998.
- Paul W. Lermite & Jennifer Merritt, *Agar Anak Pandai Mengelola Uang: Panduan Praktis untuk Mengajar Anak Menabung, Membelanjakan, dan Menginvestasikan Uangnya dengan Benar*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004.
- R. Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship: Pendekatan Manajemen, dan Praktik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Sirod Hantoro, *Kiat Sukses Berwirausaha*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005.
- Sonny Sumarsono, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Takhlisul Khotib, *Strategi dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Kewirausahaan Masyarakat (Studi Kasus di Desa Grabag Kabupaten Magelang)*, Skripsi, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Umi Sri Ayu Slamet, *Strategi Guru dalam Menumbuhkan Semangat Jiwa Wirausaha Siswa Kelas X jurusan Tata Busana di SMK Ma'rif Krpyak Yogyakarta tahun 2011/2012*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003.

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.

Wulan Ayodya, *Siswa juga Bisa Jadi Pengusaha: Tips dan Trik Belajar Berwirausaha bagi Siswa*, Jakarta: Esensi, 2011.

Yoyon Bachtiar Irianto, *Kepemimpinan dan Kewirausahaan*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009.

Z. Helfin Frinces, *Be An Entrepreneur: Jadilah Seorang Wirausaha*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

*Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;*

*E-mail :ty-suka@telkom.net tarbiyahty\_suka@telkom.net*

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/ 180 /2014

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.

Drs. Jamroh Latief, M.SI

Dosen Jurusan KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudara:

Nama : Arieny Mustikawati

NIM : 11470024

Fak./Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam

Judul Skripsi : **Konsep Pendidikan Non Formal Berbasis Alam Jenjang SD di Sanggar Anak Alam (SALAM) Bantul, Yogyakarta.**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam



*[Signature]*  
Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id*

## **BUKTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Arieny Mustikawati  
Nomor Induk : 11470024  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 31 Oktober 2014

Judul Skripsi :

**PROGRAM MARKET DAY SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN  
SISWA SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag  
NIP. 19550823 198303 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN**

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Jum'at  
Tanggal : 31 Oktober 2014  
Waktu : 09.00 Wib  
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Drs. HM. Jamroh, Latief, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Arieny Mustikawati  
Nomor Induk : 11470024  
Jurusan : KI  
Semester : VII  
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 31 Oktober 2014

Judul Skripsi :

**PROGRAM MARKET DAY SEBAGAI SARANA MENUMBUHKAN JIWA  
KEWIRAUSAHAAN SISWA SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**

Pembahas ( Minimal 4 orang )

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	11470092	Achmad Fauzi	1.
2.	11470071	Eko Andi Wibowo	2.
3.	11470110	Syarifudin	3.
4.	11470013	Mohammad Susut	4.
5.	11470020	Laili Ulf	5.
6.	11470032	Amrita Kurma K	6.
7.	11470037	Afidatul umroh	7.
8.	11470047	Usuafin Hasanah	8.
9.	11470005	Andri Septilinda susitani	9.
10.	11470092	Suhur Subarman	10.
11.	11470114	Afi Farhan M	11.
12.	11470085	Ahmad Rifai	12.
13.	11470074	Echa Muftaba A	13.
14.	11470004	Isma Fauziyah	14.
15.	11470098	Atiq Vivi A.M.	15.

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Moderator

Drs. HM. Jamroh, Latief, M.Si  
NIP. : 19560412 198503 1 007

Keterangan :

Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

16. 11470083 Dewi Fatmah  
17. 11470090 Sari Wulan  
18.

16.

17.

18.

19.



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/181/2014

Yogyakarta, 13 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Perubahan Judul**

**Kepada Yth.**

Ketua Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

**Konsep Pendidikan Non Formal Berbasis Alam Jenjang SD di Sanggar Anak Alam  
(SALAM) Bantul, Yogyakarta**

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

Nama : Arieny Mustikawati

NIM : 11470024

Jur/Smt : Kependidikan Islam/ VII (tujuh)

Alamat : Ledok Tukangan DN 2/209 RT/RW 03/01 Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

**Program Market Day sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa  
SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta**

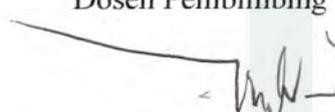
Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

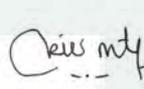
Mengetahui

Mahasiswa

Dosen Pembimbing

  
Drs. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007



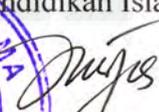
Arieny Mustikawati

NIM: 11470024

Ketua Jurusan

Kependidikan Islam



  
Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax. 519734 E-mail: ty-suka@telkom.net

Nomor : UIN/KJ/02/PP.00.9/02/2015

Yogyakarta, 5 Januari 2015

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Perubahan Judul

**Kepada Yth.**

Ketua Jurusan Kependidikan Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat, saya beritahukan bahwa skripsi yang berjudul:

**Program Market Day sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa  
SDIT Luqman al-Hakim Yogyakarta**

Untuk perubahan judul ini dapat kiranya Bapak/Ibu beri izin saya:

Nama : Arieny Mustikawati

NIM : 11470024

Jur/Smt : Kependidikan Islam/ VII (tujuh)

Alamat : Ledok Tukangan DN 2/209 RT/RW 03/01 Yogyakarta

Setelah berkonsultasi dan mempertimbangkan dengan dosen pembimbing, maka judul tersebut berubah menjadi:

**Program Market Day sebagai Sarana Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Siswa  
SDIT Luqman al-Hakim Internasional Banguntapan, Bantul, Yogyakarta**

Atas diperkenankannya saya ucapkan terimakasih

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Mengetahui

Dosen Pembimbing

Mahasiswa

Drs. Jamroh Latief, M.Si

NIP. 19560412 198503 1 007

Arieny Mustikawati

NIM: 11470024

Ketua Jurusan  
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

NIP. 19550823 198303 2 002

**Tembusan Kepada:**

1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814  
(Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/19/11/2014

**Surat Keterangan / Ijin** : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/4900/2014  
**Surat Keterangan / Ijin** : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
**Surat Keterangan / Ijin** : 29 OKTOBER 2014 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Dasar Hukum**
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

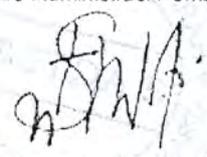
**Surat Keterangan / Ijin** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

**ARJENY MUSTIKAWATI** NIP/NIM : 11470024  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA  
PROGRAM MARKET DAY SEBAGAI SARANA UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAUSAHAAN SISWA SDIT LUKMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY  
4 NOVEMBER 2014 s/d 4 FEBRUARI 2015

**Ketentuan**

1. Surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY hanya berlaku di Yogyakarta melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Pemohonan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan dan Bina Masyarakat (BAPM) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli penelitian/hasilnya dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya digunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah permohonan/panjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal 4 NOVEMBER 2014  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

  
Hendar Susilowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Daftar Sasaran**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA
5. YANG BERSANGKUTAN



Ijin Penelitian  
**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 3367 / S1 / 2014**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/19/11/2014  
Tanggal : 04 November 2014 Perihal : **Permohonan Ijin Riset**

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **ARIENY MUSTIKAWATI**  
P. T / Alamat : **Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Kependidikan Islam ,UIN Sunan Kalijaga**  
NIP/NIM/No. KTP : **11470024**  
Tema/Judul Kegiatan : **PROGRAM MARKET DAY SEBAGAI SARANA UNTUK MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA SDIT LUKMAN AL- HAKIM INTERNASIONAL YOGYAKARTA**  
Lokasi : **SDIT Lukman AL -Hakim Internasional**  
Waktu : **04 November 2014 s.d 04 Februari 2015**  
No. Telp./HP : **085643033046**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**  
Pada tanggal : **04 November 2014**

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data  
Penelitian dan Pengembangan,  
u.b. Kasubid. DSP

**Ir. Edi Purwanto, M.Eng**  
NIP: 196407101997031004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
- 4 Pimpinan SDIT Lukman AL -Hakim Internasional
- 5 Dekan Fak Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Kependidikan Islam ,UIN Sunan Kalijaga
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



## SURAT KETERANGAN

No : 110/I3PS-LH/E/I/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala SDIT. Luqman Al Hakim Internasional menerangkan bahwa :

Nama : Arieny Mustikawati  
Nim : 11470024  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Judul Penelitian : Program Market Day sebagai sarana menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa SDIT. Luqman Al Hakim Internasional.

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di SDIT. Luqman Al Hakim Internasional

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Bantul, 19 Januari 2015

Kepala Sekolah,

Fourzia Yunisa Dewi, S. Pd



## HASIL WAWANCARA I

Nama : Fely Hilman, S.IP

Jabatan : Kadiv. Kurikulum

Tanggal : 1 Desember 2014

Pukul: 10.30 WIB

---

S : Apa latar belakang pendidikan ustadz?

F : S1 komunikasi

S : Pelatihan/seminar/workshop apa yang pernah ustadz ikuti?

F : Kalau pelatihan yang sudah saya ikuti itu dari UNESCO-Education For, Pelatihan ESD (*Education Sustainable Development*) dari malaysia, pernah presentasi juga di UGM dengan tema yang sama (ESD), itu yang terkait dengan pendidikan, kalau pelatihan-pelatihan yang kecil juga banyak.

S : Dalam kaitannya dengan kurikulum, program market day ini posisinya ada dimana ustadz?

F : Itu program pendukung, istilah nya kan ini kalau adakan formal kurikulum itu kayak mungkin K13 itu kurikulum formal tapi kan ada kurikulum pendukung terkait masalah memfasilitasi potensi anak sama mengembangkan karakter, nah itu di sana kaya semacam hidden kurikulum dan dia bentuknya program sekolah, itu bersangkutan dengan visi misi sekolah jadi ya sekolah ingin anak-anak misalnya punya kemampuan percaya diri, punya rasa.... istilahnya bisa mengeksperesikan dirinya gitu termasuk potensi untuk menjadi seorang pengusaha. Terus itu kan kebetulan market day menjawab anak-anak yang suka jualan. Awalnya kan mereka membawa jualan tiap hari, kan juga ngak enak. akhirnya difasilitasi hari berjualan. Kemudian dikembangkan kriteria makanan, yang disesuaikan dengan ESD tadi.

S : Sejak kapan program market day ini dimulai ustadz?

F : Sejak tahun 2008, mulai angkatan pertama

S : Siapa yang menginspirasi program market day ini ustadz?

F : Awalnya yang menginspirasi justru dari anak-anak, angkatan pertama lutvia dan teman-teman kan suka saling berjualan, trus kita berfikir itukan potensi anak, kalau kita larang malah sayang, tapi juga kalau tidak diatur itu jadi berantakan, artinya pertama dari segi... kita kan juga inginnya anak-anak berjualan yang baik, yang sehat, tetap tidak merugikan orang lain, misalnya gini kayak makanan kan mungkin beberapa orang masih mengizinkan makanan yang mungkin ber-MSG atau apa tapikan sebagian tidak, nah Sekalian aja kita menentukan makanan yang kita jual harus sehat, dalam cara mengemasnya harus sesuai dengan ingredientnya, satu sisi kita juga kan mengurangi sampah, di sini kan sebenarnya awalnya sekolah nya tidak ada jajan sama sekali. Sekarang dengan adanya market day anak-anak, awalnya tidak ada jajan trus sekarang ada dan ada kantin, itu minimal seminggu sekali boleh jajan dan tapi harus sehat sehingga ya begitu kriteria makanan. Di sisi lain kemasan makanan juga diatur, kita ngak ingin anak jajan kemudian

menimbulkan sampah, sehingga kemasan juga diatur, istilahnya pertama yang pabrikan itu nggak boleh, terus boleh bikin sendiri tetapi dengan kemasan yang tidak banyak menghasilkan sampah, kalau pun menghasilkan yang bisa didaur ulang kembali seperti daun, kalau nggak kaya gelas-gelas yang bisa didaur ulang.

S : Bagaimana menanamkan jiwa kewirausahaan siswa dari program market day ini ustadz?

F : Sebenarnya program ini simpel sekali, siapa yang mau, yang punya keinginan untuk berjualan biarkan dia menjadi seorang penjual, yang lainnya bisa jadi konsumen. Tapi secara umum kan banyak anak kelas 1 dan 2 itu belum sibuk dengan banyak hal-hal yang sifatnya teknis jadi mereka masih punya banyak waktu yaudah kita fasilitasi. Sebenarnya awal-awal juga tidak terlalu gimana-gimana, tapi kelas difasilitasi untuk market day dan kita menyampaikan bahwa Rasulullah memang seorang pedagang. Jadi nanti bisa mendorong anak-anak, itu yang pertama. Yang kedua, sebenarnya lebih ke harapannya terbentuk persepsi bahwa jualan itu adalah hal positif bukan hal negatif. Karna awalnya itu, pengalaman saya ketika di SD bahwa berjualan itu adalah iih itu anak yang miskin, anak yang nggak banget... jelek banget yang namanya berjualan. Jadi, oh kalau kita nggak bisa kerja, tidak bisa diterima dimana-mana baru kita berjualan. Bukan pilihan dan bukan sesuatu bakal atau sebuah kemampuan yang seharusnya dihargai, orang kaya itu sebenarnya pengusaha kan...hehe nah artinya disesuaikan saja,, istilahnya setiap anak mempunyai potensi. Misalnya beberapa anak mungkin secara akademis tidak terlalu baik tapi saat dia bisnis/berjualan dia sangat bagus. Itukan point lebih walaupun mungkin di dalam rapor tidak terlalu terlihat dan tidak terlalu diperhatikan. Tapi itu jadi nilai lebih. Artinya mereka punya keterampilan. Ya itu, sebenarnya filosofinya begitu karena kan di awal sekolah ini kan salah satu ininya setiap anak adalah juara, itu harus mengembangkan potensi. Bahwa anak memang punya potensinya sendiri-sendiri dan potensi yang sangat potensial untuk dikembangkan adalah potensi untuk menjadi seorang pengusaha, itu bisa dicapai kalau itu dikembangkan dari awal dari kecil. Dari mereka SD sudah melakukan. Banyak saya liat, kalau dulu mudah terkontrol karena sedikit, kayak anak yang tadinya pendiam, anak yang tadinya tidak tau berkomunikasi ketika mereka berjualan pelan-pelan akhirnya mereka berkomunikasi, mereka menawarkan dan mereka juga mengalami kegagalan, misalnya kok aku nggak laku itu mereka bisa belajar. Kan ada anak yang sedih berjualan tapi nggak laku, itu malah bagus untuk mereka. Bahwa yang namanya usaha ada gagal tapi kita tidak menyerah. Itu kan menjadi khasanah pelajaran yang sangat real banget.

S : Kewirausahaannya meliputi apa saja ustadz?

F : Kan mereka anak-anak ya,, kalau kita mendorong... harapannya orang tua mengajak anak untuk memproduksi makanan sendiri kalau tidak bisa nggak apa-apa kan bisa reseller itu hanya pilihan saja tidak harus. Tapi yang terpenting anak-anak punya modal dasar yang namanya berjualan,

namanya menawarkan jualan ke orang lain sesuatu yang positif. Dan tidak ada image orang yang berjualan itu iishh kok berjualan... kalau dulu anak yang berjualan itu orang susah. Dan salah satunya, harusnya saya itu dulu kalau mungkin saya bisa belajar dari awal berjualan, kalau sekarang sudah susah untuk merubah image berjualan. Insyallah ketika mereka berjualan kan ngak mikir-mikir tapi memang pede (percaya diri).

S : Sejauh ini, bagaimana peran market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, ustadz?

F : Ada banyak pengaruh, yang jelas saat orang tua sangat support mendukung anak akhirnya banyak anak yang dari kelas 1 bahkan sampai lulus konsisten melakukan jualan dan saya melihat alhamdulillah, persepsi anak minimal berjualan itu yang bikin malu, apa yang cuma buat orang tidak mampu itu tidak ada sekarang. Saya tidak melihat. Mungkin saya merasa yang kurang berhasil itu malah di ESD-nya itu harapannya dulu orang tua lebih ke tradisional makanannya, kemasannya jangan terlalu banyak yang plastik. Semakin ke sini saya merasa kurang terkontrol, agak menurun. Padahal di awal saya inginnya anak lebih dikenalkan ke tradisionalnya (makanan), membuat sendiri, kan kalau bisa kelas atas sudah bisa buat sendiri dan itu dijual. Tapi kalau dari sisi untuk anak-anak, tertentu mereka menemukan jadi diri saya lihat banyak kan. Beberapa anak sangat konsisten melakukannya kayak si Farhan, Farhan itu sangat terlihat menonjol sekali, dia bisa jadi manajer di usianya yang masih kelas 3 kemaren sampai sekarang kelas 4, dia bisa mengelola jualannya, menawarkan ke orang lain, bisa meminta teman-teman dia untuk membantu dan mengatur gajinya, itu sangat luar biasa bagi saya. Dia menjual minuman pakai gelas, dia meminta teman jadi asisten dan dia menggaji temannya sekitar seribu-seribu untuk membantu, itu saya rasa luar biasa leadernya dapat, kepercayaan dirinya dapat, dia udah tahu bagaimana cara mengelola jualan. Dan itu hebat sekali di usia segitu. Memang tidak semua yang seperti itu. Tapi kita memberi kesempatan untuk mereka yang memang punya potensi luar biasa. Kalau Naya jualan apa saja dia lakukan yang kelas 5 itu, dan ada lainnya yang sangat konsisten. Iya ngak apa-apa memang tidak semua karena siapa yang membeli kalau semuanya jualan, dan saya membuatnya sealami mungkin, tapi saya inginnya nanti diatur ada digilir kelas di samping yang personal tetap ada, sekedar memberi pengalaman saja untuk anak-anak yang sama sekali belum pernah jualan. Dan itu lagi saya pikirkan.

S : Menurut ustadz, bagaimana urgensi market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?

F : Urgensinya.... ketika ada potensi tanpa diberi kesempatan maka itu tidak akan muncul, tapi ketika ada potensi dan ada kesempatan maka itu akan menjadi sebuah ledakan yang positif, jadi intinya kita harus memberikan kesempatan pada bakat apapun untuk berkembang, kan kelemahan pendidikan di Indonesia, bakat itu tidak diberi kesempatan.....hanya bakat tertentu....sorry....matematika, kalau ngak bahasa indonesia itupun dalam

bentuk yang lainnya, bahasa Indonesia itu tidak dalam bentuk drama, puisi tapi dalam bentuk yg dramatikal kadang-kadang, terus yang IPA. Hanya itu yang diberi kesempatan di pendidikan Indonesia, itu sebenarnya sebuah kesalahan besar. Saya kira dengan adanya market day, kita memberi kesempatan yang sangat luas untuk mengembangkan potensi yang justru sangat akan membekali anak untuk ke depan potensinya itu. Saya kebayang aja kalau misalnya satu dua anak itu besok kalau berkembang menjadi seorang pengusaha itu sudah keberhasilan sekolah, karna sudah latihan dari kecil. Coba aja tanya pengusaha-pengusaha itu mesti dari kecil sudah jualan. Kita disini memberi kesempatan, kalau mereka kan sampai harus malu, merasakan bahwa jualan itu sesuatu yang gimana, seperti cerita Dahlan Iskan, yang berjualan karena keterpaksaan bukan karena terhormatan.

S : Apakah ada evaluasinya ngak ustadz?

F : Sejauh ini.... nah itu dia yang perlu dibenahi, kalau dulu ada miss Mira, sekarang ini sejak beliau tergantikan belum ada yang menangani. Kalau dulu ada evaluasi partisipasi siswa, berapa jumlah siswa yang jualan dan apa jenis jualannya. Saya sudah melimpahkan tugas tapi belum jalan sekarang. Evaluasi terutama untuk jenis makanan tapi saya sendiri suka mantau, mengingatkan.

S : Kalau untuk guru kelas sebagai motivator itu tugasnya bagaimana ustadz?

F : Itu tugasnya mengecek barang jualan dan memotivasi siswa. Ada kontrol tapi memang kurang sementara ini belum terstruktur seperti dulu. Itulah kendalanya ketika ada guru yang berhenti di sekolah ini.

### **Interpretasi:**

Program *market day* merupakan kegiatan pendukung untuk menunjang kurikulum dalam mencapai visi dan misi sekolah. *Market day* ialah kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi dan bakat siswa terutama keterampilan sebagai bekal siswa dalam menghadapi kehidupan sesungguhnya setelah lulus sekolah nanti.

Dalam *market day*, dibutuhkan peran guru kelas untuk memotivasi dan evaluasi dalam berjualan, di samping adanya dukungan dari orang tua. Mengingat urgensinya program *market day* untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Program ini sudah berjalan dengan baik namun evaluasinya masih kurang, tetapi sudah bisa memberikan wadah untuk siswa yang suka berjualan.

## HASIL WAWANCARA II

Nama : Rona Happy Mumpuni, S.Pd

Jabatan : Guru kelas II B

Tanggal : 5 Desember 2014

Pukul: 10.00 WIB

---

S : Apa latar belakang pendidikan ustadzah?

R : S1 pendidikan matematika

S : Pelatihan/seminar/workshop apa yang pernah ustadzah ikuti?

R : Kalau seminar-seminar itu pernah kewirausahaan, pelatihan komputer

S : Bagaimana menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswanya ustadzah? Kiat-kiat apa yang ustadzah lakukan?

R : Kalau kita dari pertama itu menanamkan siswa untuk bisa membuat sesuatu dulu, entah itu dari barang bekas, makanan ataupun benda-benda di sekitar. Kalau kemarin itu kita pernah bikin, makanan-makanan seperti sandwich, sup buah, salad terus es degan. Nah itu ada pelajarannya itu nanti akhirnya dijual saat market day. Jadi kita tanamkan dulu kemampuan-kemampuan dasar anak untuk membuat sesuatu.

S : Berarti siswa dari rumah membawa bahan dan diolah di kelas ya ustadzah?

R : Iya, selain itu, kita tidak bisa menyuruh anak untuk menjual sesuatu tanpa dukungan dari orang tua. Kadang kita sudah memotivasi anak tapi orang tuanya tidak mendukung, jadi bahan-bahannya tidak tersedia. Karena di sini orang tua sibuk-sibuk kadang cuma dibantu oleh pembantu, jadi dukungan orang tua sangat dibutuhkan agar anak bisa jualan.

S : Dalam program market day ini, bagaimana kontribusi guru kelas ustadzah?

R : Kita memberi reward khusus untuk anak-anak yang berjualan, kalau di kelas saya ada point khusus untuk melakukan kebaikan nah nanti point itu ketika melakukan kesalahan, kalau melakukan kesalahan pointnya dikurangi kalau melakukan kebaikan pointnya ditambah

S : Menurut ustadzah, sejauh ini bagaimana peran program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?

R : Kalau anak-anak memang termotivasi sekali, semangat untuk berwirausahanya juga tinggi tapi kadang-kadang malunya masih dan kayak belum percaya diri. Terus kalau misalnya ada jualannya tidak terjual habis agak down.

S : Bagaimana partisipasi atau antusias dari siswa untuk mengikuti program market day ustadzah?

R : Antusiasnya tinggi, Lumayan dalam mengikuti market day, ada beberapa anak yang setiap jumat selalu jualan, ada yang 2 minggu sekali jualannya, ada yang sebulan sekali karena mereka masih tergantung orang tua masing-masing

- S : Menurut ustadzah, bagaimana urgensi program market day terhadap siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan?
- R : Penting sekali, karena kalau kita hanya menanamkan ilmu saja nanti ilmu itu tidak akan digunakan, kalau dia tidak punya jiwa wirausaha, misalnya dia pintar matematika tapi ilmu nya tidak digunakan dalam berdagang juga untuk apa... toh rezeki itu kan salah satunya paling banyak akan dalam perdagangan.

**Interpretasi:**

Guru kelas sudah cukup baik dalam upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa, salah satunya yaitu dengan memberikan penghargaan atau *reward* yang dapat memotivasi siswa untuk berjualan.

### HASIL WAWANCARA III

Nama : Passtra Jannah Kamurahmadan, S.Pd

Jabatan : Guru kelas III A

Tanggal : 5 Desember 2014

Pukul: 08.30 WIB

---

S : Apa latar belakang pendidikan ustadzah?

P : Saya S1 pendidikan biologi

S : Pelatihan/seminar/workshop apa yang pernah ustadzah ikuti?

P : Dulu waktu di kampus saya bergerak di bidang kewirausahaan, sering ikut pelatihan kewirausahaan, bagaimana menjadi seseorang entrepeneur. Tapi sejak mengajar intensitasnya berkurang.

S : Bagaimana menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswanya ustadzah? Kiat-kiat apa yang ustadzah lakukan?

P : Saya memulainya sejak awal kelas 1 karena baru dengan pengenalan kisah dan pengalaman Rasullullah ketika muda berjualan yang berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain, kemudian mencari bacaan misalnya kemaren itu ada satu buku tentang kejujuran ketika anak-anak berjualan. Kalau kelas 1 kan mereka belum mengenal uang, jadi mereka diajak untuk jujur ketika tidak tahu kembalinya berapa (berjualan). Waktu di kelas 2, saat kelas 1 kita masih pengenalan, mereka lebih bagaimana mereka untuk mau berjualan jadi sosialisasi, kalau kelas 3 lebih mandiri jadi mereka sendiri yang mau. Kalau kelas 1 dan 2 kita masih memotivasi sekali, tapi kalau sekarang sudah mulai dari kesadaran anak masing-masing. Jadi memang cara kami memotivasinya yaitu sehari sebelumnya dengan cerita dan juga waktu itu di kelas 1 kita sempat jualan sendiri jadi guru memberikan contoh, dan mereka kita libatkan ada yang bantu jualan, mengembalikan uang, ada yang mencuci barang-barang juga

S : Jadi dari kelas 1 sudah ditanamkan atau dibentuk jiwa kewirausahaannya ustadzah?

P : Iya sudah dibentuk dan diperkenalkan

S : Dalam program market day ini, bagaimana kontribusi guru kelas ustadzah?

P : Perannya memotivasi ya, meningkatkan dan mengkomunikasikan ke orang tua. Jadi setiap anak-anak kan sudah punya cita-cita, sebagian memang cita-citanya ke entrepeneur masih jarang lebih ke profesi, jadi kita sampaikan ke orang tua bahwa dengan market day, dengan berentrepeneur juga merupakan salah satu bagian dari cita-cita dan profesi yang juga bisa kita asah apalagi itu skill ya, skill kita untuk berkomunikasi kepada orang lain.

S : Kalau bentuk evaluasinya ada tidak ustadzah?

P : Evaluasinya lebih ke teknis, misalnya kayak tempat jadi lebih kotor. Dan biasanya kalau kelas 1 dan 2 kan masih kadang buang sembarangan harus diingatkan, kadang meja buat jualan tidak dirapikan kembali. Evaluasinya juga pernah uang waktu itu, belum bisa merawat uang dengan baik sehingga beberapa uang itu cuma ditarok saja, dia merasa

sudah berhasil jualan banyak uang ditarok, kan kita ngak tahu yang lain bagaimana, akhirnya uang itu hilang. Evaluasi juga anak-anak yang lain akhirnya mengambil barang yang bukan miliknya. Tapi itu selasai satu kali kejadian, karena si anak waktu itu sempat drop merasa sedih ya, ngak mau jualan lagi karena uangnya dia sudah bersusah payah berjualan, ada satu teman yang bilang ya sudah aku kasih uang ku gimana?, aku masih punya uang saku tapi dia ngak mau, maksudnya itu kan pemberian dengan hasil sendiri itu kan beda. Akhirnya ya dipahamkan kepada anak yang lain jangan mengambil yang bukan miliknya. Kemudian teman yang jualan tadi ya disimpan uangnya, bila perlu dicatat berapa hasilnya dan dilaporkan ke orang tua. Tapi kita juga komunikasikan ke orang tua, orang tua sih ngak apa-apa yang penting dia bisa, jiwa kewirausahaannya ada, walaupun dia kecewa kan wajar karena kehilangan. Jadi kita motivasi terus untuk evaluasi dia sendiri.

S : Jadi ada peran orang tua ya ustadzah?

P : Iya kalau kita apa-apa selalu ke orang tua, karena tidak bisa hanya guru saja. Di sekolah memang kita motivasi ada market day seperti sekarang menabung dan infaq, jadi memang orang tua sudah tahu dan anak-anak sudah tahu jadi itu menjadi suatu kebiasaan. Kayak misalnya membawa uang saat market day kan dibatasi hanya lima ribu rupiah, nah kalau yang tidak mereka akan bilang ust uang ku lebih, dia biasanya memasukkan ke kotak infaq. Dan biasanya mereka sudah lapor sendiri, walaupun hasil jualan mereka banyak menurut mereka mereka infaqkan

S : Jadi sudah ada kesadaran dari siswa sendiri ya ustadzah?

P : Iya sudah ada kesadaran, walaupun tidak diinfaqkan di sekolah biasanya ditabung di rumah entah tabungan celengan atau ditabungkan ke bank melalui orang tua

S : Berarti dari kecil mereka sudah membiasakan untuk menyimpan uang ya ustadzah?

P : Kita juga menanamkan konsep ke anak-anak untuk bisa bersyukur, maksudnya orang tua di sini kondisinya baik, mapan dan berkecukupan, sering kali PR evaluasi kita, anak-anak kalau apa-apa itu mengeluarkan uang begitu mudah, tidak merasakan bagaimana memperolehnya, dengan market day mereka merasakan harus mencari orang, harus menawarkan akhirnya mereka kita ajarkan bagaimana untuk mengelola uangnya.

S : Menurut ustadzah, sejauh ini bagaimana peran program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?

P : Kalau saya melihatnya sangat berpengaruh sekali ya, kalau menurut pengalaman saya memang sangat berpengaruh, kalau saya kan merasakannya sudah besar, sudah kuliah baru jualan betapa sulitnya menghadapi orang pasti malu, dan yang dijual barang anak-anak. Sedangkan anak-anak, kalau dilatih sejak kecil mereka tidak akan malu. Rasa malu mereka sudah hilang dulu. Itu juga menumbuhkan semangat. Ada 1 anak yang waktu itu masih malu, jadi ketika awal jualan bukan dia yang nungguin tapi ada temannya yang nungguin, awalnya dia malu karena sudah sering bertemu dengan orang lain sehingga dia semakin

meningkatkan kepercayaan diri di sisi lain juga meningkatkan kejujuran anak.

- S : Berarti sangat berpengaruh untuk melatih mental anak ya ustadzah?
- P : Iya karena dari kelas 1 sampai kelas 3 kita membangun karakter (kemandirian, kejujuran, tanggungjawab) anak.
- S : Bagaimana partisipasi atau antusias dari siswa untuk mengikuti program market day ustadzah?
- P : Mereka sangat senang sekali, karena boleh bawa uang, boleh jajan. Kalau selain hari jumat kan jajannya pakai voucher dan makanannya hanya itu saja dan terbatas. Sehingga hari jumat itu sangat dinanti dan ditunggu anak-anak
- S : Berarti antusias siswa sangat tinggi ya ustadzah?
- P : Iya meskipun terkadang tidak menentu, kadang banyak yang jualan, kadang sedikit, tapi ada juga beberapa yang selalu konsisten. Kadang jualan tidak harus makanan, di kelas ini mungkin dampak dari kegiatan pembelajaran kita ya, jadi waktu itu kita tentang lingkungan, bagaimana mengelola sampah bekas dijual, jadi waktu itu anak-anak sendiri menjual hasil karya mereka di market day, karena kelas 2 pernah diajarkan menjahit untuk melatih konsentrasi, tapi untuk yang perempuan berkembang menjahitnya mungkin karena naluri perempuannya, artinya mereka bawa kain flanel bikin membuat dompet dan segala macam, dan itu tidak hanya dijual di market day namun di kelas juga, akhirnya mereka berjualan. Jadi jiwa mereka untuk mengelola uang juga ada. Sebenarnya memang harusnya hari jumat, bagi saya tidak masalah karena mereka bagian dari skill yg mereka asah, kadang seperti binder juga bisa mereka jual.
- S : Menurut ustadzah, bagaimana urgensi program market day terhadap siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan?
- P : Banyak dampak positif, hasilnya juga mulai terlihat. Mungkin kalau di kelas 3 belum ya, kalau yg di kelas 4 sampai kelas 6 sudah mulai merasakan. Kalau saya lihat di kelas 6 pak Budi, mereka berjualan market day adalah tim, mereka bikin apa kemudian dijual kemudian hasilnya untuk kepentingan kelas sehingga ada kerjasama tim, kekompakkan kelas, menyatukan teman-teman satu kelas, jadi sehingga ada tidak adanya guru mereka tetap bisa melakukan itu. Artinya kemandirian mereka sudah betul-betul kemandirian yang diharapkan artinya mereka bisa berusaha sendiri tanpa bantuan dan campur tangan ustadz/ustadzah mereka, kalau orang tua mungkin masih membantu. Saya rasa sudah bagus sekali, kalau kelas 3 yang kesadaran mereka yang ingin jualan mereka yang berjualan, untuk selalu meningkatkan hasilnya. Sering kali Kalau kelas bawah masih sering berganti-ganti karena yang jualan itu beraneka ragam jadi kalau mereka sudah sama otomatis yang sudah punya pelanggan pasti lari ke sana, kalau yang baru kan baru mencoba. Akhirnya kan yang membelikan menjadi tidak konsisten, bingung.

- S : Menurut ustadzah, sejauh ini apa yang menyebabkan anak tidak konsisten dalam jualan?
- P : Kadang ada titik jenuhnya, bosan di satu waktu. kadang dalam 1 bulan ada 1 saat di mana sepi yang mengikuti market day. Selain itu faktor dari orang tua karena mereka belum menyiapkan sendiri. Kadang-kadang kalau tidak, abis semangatnya jadi berkurang, jadi semangatnya naik turun. Nah mungkin sekarang dengan adanya variasi acara, dengan diberikan hiburan musik sehingga juga menarik anak-anak untuk ke ruang makan, mau tidak mau mereka melihat. Sehingga dibutuhkan inovasi agar tidak bosan. Kaya kita jualan pasti ada promonya, menu nya apa mungkin seperti itu
- S : Menurut ustadzah, apakak sejauh ini market day bisa untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?
- P : Sangat efektif sekali, mereka juga bisa mengontrol untuk tidak jajan berlebihan, bisa manage uang

**Interpretasi:**

Kontribusi guru kelas sangat diperlukan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. Hal ini merupakan salah satu yang berperan dalam kelangsungan *market day*, karena siswa dimotivasi oleh guru kelas serta telah diarahkan dari kelas 1 mengenai berjualan, terlebih lagi dengan adanya contoh langsung yang diberikan guru dan mempraktikannya secara bersama-sama, ini sangat penting untuk awal dalam berjualan bagi siswa kelas 1 agar bisa memulai berjualan secara mandiri.

## HASIL WAWANCARA IV

Nama : Mir'atun Khasanah, S.Si

Jabatan : Guru Kelas V B

Tanggal : 3 Desember 2014

Pukul: 12.00 WIB

---

- S : Apa latar belakang pendidikan ustadzah?  
M : S1 biologi murni  
S : Pelatihan/seminar/workshop apa yang pernah ustadzah ikuti?  
M : Teacher Quality Education (TQE), Seminar tentang Anak berkebutuhan khusus (ABK), bedah buku sains dan lain-lain  
S : Bagaimana menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswanya ustadzah? Kiat-kiat apa yang ustadzah lakukan?  
M : Yang saya lakukan yaitu dengan memberikan contoh kepada siswa secara langsung, kebetulan saya juga jualan untuk sampingan, sehingga diharapkan dengan melihat saya berjualan mereka termotivasi untuk mencoba jualan. Selain itu dengan menceritakan kisah-kisah inspirasi tentang tokoh yang berhasil menjadi pengusaha.  
S : Dalam program market day ini, bagaimana kontribusi guru kelas ustadzah?  
M : Peran guru kelas mencakup sebagai motivator, konsultasi, mengarahkan dan juga evaluasi  
S : Menurut ustadzah, sejauh ini bagaimana peran program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?  
M : Sangat berperan terutama untuk membentuk mental siswa setidaknya mereka bisa percaya diri  
S : Bagaimana partisipasi atau antusias dari siswa untuk mengikuti program market day ustadzah?  
M : Partisipasi sangat tinggi, itu terlihat dari semangat anak untuk mengikuti market day, dengan menyiapkan yang akan mereka jual. Dan biasanya teman-teman mereka sudah ada yang memesan jauh hari jualannya dan memiliki pelanggan tetap  
S : Menurut ustadzah, bagaimana urgensi program market day terhadap siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan?  
M : Sangat penting sekali untuk memberikan bekal kepada siswa sebagai bentuk aktualisasi diri siswa

### Interpretasi:

Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru kelas untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa sudah cukup baik, dengan memberikan contoh secara langsung kepada siswa. Sehingga secara tidak langsung bisa memotivasi siswa yang awalnya tidak berjualan menjadi ikut jualan di *market day* setelah melihat guru kelas yang juga ikut berjualan.

## HASIL WAWANCARA V

Nama : Hidayatul Imtihani, S.Pd  
Jabatan : Guru kelas VI B  
Tanggal : 1 Desember 2014  
Pukul: 12.00 WIB

---

- S : Apa latar belakang pendidikan ustadzah?  
H : S1 Pendidikan IPA  
S : Pelatihan/seminar/workshop apa yang pernah ustadzah ikuti?  
H : TQE (*Teacher Quality Education*), Sains Teacher juga pernah, banyak lagi tapi saya lupa.  
S : Bagaimana menanamkan jiwa kewirausahaan kepada siswanya ustadzah? Kiat-kiat apa yang ustadzah lakukan?  
H : Biasanya lewat tema-tema pelajaran, yang *ending*-nya mereka bisa menciptakan produk yang bisa dijual seperti itu, selain itu melalui cerita motivasi, misalnya dari buku-buku tentang tokoh yang bercerita orang yang hebat dan baik dalam wirausaha. Kita ceritakan ke anak-anak supaya mereka semangat berjualan bukan semangat jajan, hehe...  
S : Dalam program market day ini, bagaimana kontribusi guru kelas ustadzah?  
H : Lebih menjadi fasilitator, motivasi yang diberikan lewat pembelajaran, selebihnya mereka bisa jalan sendiri.  
S : Menurut ustadzah, sejauh ini bagaimana peran program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?  
H : Luar biasa ya... anak seusia itu sudah berani, ternyata untuk menawarkan itu tidak mudah. Mereka bisa menunjukkan itu dalam ending sebuah tema, mereka menjual apa atau misalnya anak-anak pingin qurban waktu itu, mereka buat ide, yuk gimana kita dapat uang kurban tanpa minta ke orang tua, nah mereka iuran bahan-bahan dan dijual. Dan anak yang tidak jualan sama sekali itu akhirnya ikut menjadi promotor yg baik.  
S : Bagaimana partisipasi atau antusias dari siswa untuk mengikuti program market day ustadzah?  
H : Mereka kan banyak aktif, itu dalam konsep pembelajaran kalau Cuma hari jumat aja itu juga bagus. Antusiasnya cukup tinggi. Meskipun ada beberapa anak yang kadang jualan kadang tidak, karena kesibukan orang tua sehingga menjadi kendala.  
S : Menurut ustadzah, bagaimana urgensi program market day terhadap siswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan?  
H : Yang pasti melatih komunikasi, mereka berani berbicara di depan orang lain, berani menunjukkan kekurangan dan kelebihan apa yang mereka miliki. Membantu pelajaran seperti berhitung, Kemudian belajar menanamkan kepedulian karena di market day itu sampahnya di mana-mana sehingga harus peka sebagai penjual yang baik harus bagaimana, dan bijaksana.

- S : Apa yang menjadi kendala dalam program market day ini ustadzah?  
H : Orang tua karena anak-anak harus dibantu jadi kalau orang tua sibuk anak tersebut ngak jualan.

**Interpretasi:**

*Market day* memiliki peran yang cukup signifikan selain membantu siswa dalam melatih kreatifitas siswa yang terlihat dari inisiatif siswa dalam suatu kegiatan, dan melatih mental siswa untuk berani berkomunikasi dengan orang lain.



## HASIL WAWANCARA VI

Nama : Salman Muhammad Syafif  
Kelas : I A  
Tanggal : 7 November 2014 Pukul : 09.35 WIB

---

- S : Apa latar belakang atau pekerjaan orang tua Salman?  
Sal : Papa dan mama aku bekerja.  
S : Apa cita-cita Salman?  
Sal : Aku ingin menjadi astronot  
S : Mulai kapan Salman mengikuti market day?  
Sal : Dari awal kelas 1  
S : Mengapa Salman mengikuti market day?  
Sal : Aku mengikuti market day karena ingin berjualan  
S : Apakah Salman mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
Sal : Permintaan mama, jadi mama menyuruh ku untuk berjualan. Mama membuatkan makanan seperti ini (kue sus) untuk aku jual di sekolah.  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Salman selama mengikuti market day?  
Sal : nggak tau... hehehe  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Salman alami dalam market day ini?  
Sal : Hal menariknya aku bisa berjualan  
S : Kesulitan apa yang Salman alami ketika market day?  
Sal : Kesulitannya itu karena aku masih malu jadi susah nawarin....hehehe.....  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Salman?  
Sal : Tidak mengganggu belajar  
S : Jika Salman punya modal uang 1 juta untuk berjualan, apa yang akan Salman lakukan untuk usaha ini?  
Sal : Uangnya aku tabung aja.

### **Interpretasi:**

Salman mengikuti *market day* karena disuruh oleh orang tua. Meskipun demikian Salman mendapatkan pengalaman dengan berjualan dan tidak mengganggu belajar.

## HASIL WAWANCARA VII

Nama : Grady Muhammad Althaffarros  
Kelas : I B  
Tanggal : 2 Desember 2014 Pukul : 11.15 WIB

---

- S : Apakah pekerjaan orang tua Grady?  
G : Iya ayah sama ibu bekerja  
S : Apakah orang tua Grady punya usaha seperti warung atau toko?  
G : Ada toko punya mama  
S : Apakah Grady ikut membantu mama di toko?  
G : Cuma liat aja  
S : Apa cita-cita Grady?  
G : Pingin jadi pilot  
S : Mulai kapan Grady mengikuti market day?  
G : Dari awal kelas 1  
S : Mengapa Grady mengikuti market day?  
G : Ingin jualan aja selain itu karna disuruh ustadzah (guru kelas)  
S : Apakah Grady mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
G : Pingin sendiri  
S : Apakah Grady suka berjualan?  
G : Kadang-kadang suka, kadang-kadang ngak  
S : Apa manfaat yang Grady dapatkan dengan mengikuti market day?  
G : Mendapatkan uang dan jadi lebih mandiri  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Grady selama mengikuti market day?  
G : Banyak banget pengalamannya.... tapi lupa hehehe  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Grady alami dalam market day ini?  
G : Ada, pengalaman yang tidak menariknya itu kalau ngak laku terus tak makan sendiri  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Grady ?  
G : Iya mengganggu karna jadi kurang konsentrasi

### **Interpretasi:**

Jiwa kewirausahaan Grady sudah terbentuk dari keluarga, dimana orang tua (mama) Grady memiliki toko, sehingga telah terbiasa melihat aktifitas berjualan. Grady mengikuti *market day* atas keinginan sendiri, adapun manfaat yang dirasakan dengan berjualan yaitu menjadi lebih mandiri dan mendapatkan uang. Namun, menurut Grady berjualan tersebut mengganggu belajar karena menjadi kurang konsentrasi.

## HASIL WAWANCARA VIII

Nama : Achmad Jamaluddin Rafi  
Kelas : II B  
Tanggal : 2 Desember 2014 Pukul : 12.40 WIB

---

- S : Apakah pekerjaan orang tua Rafi?  
Rf : Ayah kerja di UGM, kalau ibu ngak kerja hanya ibu rumah tangga saja  
S : Apa orang tua Rafi punya usaha seperti warung atau toko?  
Rf : Ngak ada  
S : Apa cita-cita Rafi?  
Rf : jadi da'i  
S : Mulai kapan Rafi mengikuti market day?  
Rf : dari kelas 1  
S : Mengapa Rafi mengikuti market day?  
Rf : Ya biar dapat uang untuk umroh dan buat tabungan  
S : Apakah Rafi mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
Rf : keinginan sendiri  
S : Apakah Rafi suka berjualan?  
Rf : Iya, suka  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Rafi selama mengikuti market day?  
Rf : lebih mandiri, bertanggungjawab  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Rafi alami dalam market day ini?  
Rf : Menariknya itu kalau jualan cepat laku  
S : Apa yang biasanya Rafi lakukan agar jualan cepat laku?  
Rf : Ditawarin ke teman-teman  
S : Kesulitan apa yang Rafi alami ketika market day ?  
Rf : Iya, bingung soalnya banyak yang beli tapi ngak mau antr  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Rafi?  
Rf : Tidak mengganggu, malah membantu dalam belajar karena biar tahu kembalian (berhitung)  
S : Apabila ada peluang usaha, apa yang akan Rafi lakukan?  
Rf : Ingin mengembangkan usaha

### Interpretasi:

Rafi mengikuti *market day* karena keinginan sendiri, di samping suka berjualan. Orientasi mendapatkan uang dengan berjualan ialah untuk ditabung serta memiliki impian dengan uang tersebut Rafi bisa umroh. Selain itu dengan mengikuti *market day* bisa membantu dalam belajar seperti berhitung.

## HASIL WAWANCARA IX

Nama : Raisya Amani  
Kelas : III A  
Tanggal : 7 November 2014 Pukul : 09.10 WIB

---

- S : Apa latar belakang atau pekerjaan orang tua Raisya?  
R : Ayah dan ibu aku bekerja.  
S : Apa cita-cita Raisya?  
R : Aku ingin menjadi dokter  
S : Mulai kapan Raisya mengikuti market day?  
R : Aku mulai jualan dari kelas 1  
S : Mengapa Raisya mengikuti market day?  
R : Aku mengikuti market day karena ingin berjualan biar mendapat uang  
S : Apakah Raisya mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
R : Aku berjualan ini inisiatif sendiri, waktu itu aku bilang mama kalau aku ingin berjualan lalu pembantu ku membuatkan makanan seperti nasi goreng, bakso bakar, dan lain-lain. Itulah yang aku bawa ke sekolah untuk aku jual.  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Raisya selama mengikuti market day?  
R : Pengalamannya senang aja karena aku suka jualan  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Raisya alami dalam market day ini?  
R : Pengalaman menariknya aku bisa belajar berjualan, kalau pengalaman yang tidak menariknya ngak ada  
S : Kesulitan apa yang Raisya alami ketika market day?  
R : Ada kesulitan itu kalau jualan nya sisa.  
S : Lalu apa yang Raisya lakukan kalau jualan nya sisa?  
R : Kalau jualan nya sisa aku bawa pulang, kadang di kelas teman ada yang beli juga sih...  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Raisya?  
R : Tidak mengganggu belajar kok kan jualan nya saat istirahat saja  
S : Jika Raisya punya modal uang 1 juta untuk berjualan, apa yang akan Raisya lakukan untuk usaha ini?  
R : Hmm.... kalau aku punya uang 1 juta, setengahnya aku tabung dan yang setengahnya lagi aku gunakan untuk mengembangkan usaha ku... dengan menjualkan yang belum ada di sini.

### Interpretasi:

Alasan Raisya mengikuti *market day* yaitu untuk mendapatkan uang, atas keinginan sendiri Raisya mengikuti *market day* karena memang suka berjualan, meskipun orang tua tidak memiliki latar belakang sebagai pengusaha. Melalui *market day* bisa membentuk karakter wirausaha siswa yang terlihat dari pola berfikir untuk mengembangkan usaha dan mencari peluang.

## HASIL WAWANCARA X

Nama : Harsya Athar Muhammad  
Kelas : III B  
Tanggal : 14 November 2014 Pukul : 09.30 WIB

---

- S : Apa latar belakang atau pekerjaan orang tua Harsya?  
Hy : orang tua aku bekerja  
S : Apa cita-cita Harsya?  
Hy : pemain sepak bola  
S : Apakah ada cita-cita yang lain?  
Hy : tidak ada.. hehehe  
S : Mulai kapan Harsya mengikuti market day?  
Hy : sejak kelas 1  
S : Mengapa Harsya mengikuti market day?  
Hy : sudah ada dari sekolah dan aku pingin aja, biar punya uang  
S : Apakah Harsya mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
Hy : inisiatif sendiri ngak disuruh orang tua  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Harsya selama mengikuti market day?  
Hy : Selain mendapat uang, bisa pengalaman jualan  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Harsya alami dalam market day ini?  
Hy : tidak ada  
S : Kesulitan apa yang Harsya alami ketika market day?  
Hy : mengembalikan uang karena belum bisa, dan kalau ada jualan yang sisa  
S : Lalu bagaimana Harsya mengembalikan uang teman yang membeli?  
Hy : biasanya dibantu teman/kakak kelas atau nanya ke yang beli, aku bisanya mengembalikan uang yang kecil.  
S : Apa yang Harsya lakukan kalau jualannya sisa?  
Hy : aku bawa pulang lagi  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Harsya?  
Hy : tidak mengganggu  
S : Jika Harsya punya modal uang 1 juta untuk berjualan, apa yang akan Harsya lakukan untuk usaha ini?  
Hy : tidak buat apa-apa, aku tabung saja

### Interpretasi:

Harsya mengikuti market *day* karena keinginan sendiri untuk bisa mendapatkan pengalaman berjualan di samping untuk mendapatkan uang. Dengan adanya *market day* Harsya bisa berjualan sehingga jadi tahu bagaimana untuk berjualan.

## HASIL WAWANCARA XI

Nama : Muhammad Zaidan Zidna Fann  
Kelas : III B  
Tanggal : 21 November 2014 Pukul : 09.40 WIB

---

- S : Apakah pekerjaan orang tua Zaidan?  
Z : orang tua ku bekerja  
S : Apa cita-cita Zaidan?  
Z : pembuat comic, karena aku suka menggambar  
S : Mulai kapan Zaidan mengikuti market day?  
Z : jualannya dari kelas 1  
S : Mengapa Zaidan mengikuti market day?  
Z : ngak tau, mama yang menyuruh  
S : Apakah Zaidan mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
Z : disuruh mama, walaupun aku ngak suka jualan tapi aku ngak terpaksa jualan seperti ini  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Zaidan selama mengikuti market day?  
Z : lebih percaya diri, mandiri, dan bertanggungjawab  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Zaidan alami dalam market day ini?  
Z : tidak ada  
S : Kesulitan apa yang Zaidan alami ketika market day?  
Z : ngak ada kesulitan  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Zaidan?  
Z : tidak mengganggu  
S : Apabila ada peluang usaha, apa yang akan Zaidan lakukan?  
Z : ngak tau

### **Interpretasi:**

Zaidan mengikuti *market day* karena disuruh oleh orang tua meskipun tidak suka berjualan namun Zaidan tidak merasa terpaksa melakukannya. Adapun hal yang didapatkan dari berjualan selain uang, yaitu menjadi lebih percaya diri, mandiri, dan bertanggungjawab sehingga terbentuk karakter yang baik.

## HASIL WAWANCARA XII

Nama : Naufal Rizqi Putra Prasetyo

Kelas : IV A

Tanggal : 5 Desember 2014

Pukul : 10.00 WIB

---

S : Apakah pekerjaan orang tua Naufal?

N : Orang tua ku kerja di avail dan kribun

S : Apakah orang tua Naufal punya usaha seperti toko atau warung?

N : Ngak punya

S : Mulai kapan Naufal mengikuti market day?

N : Sejak kelas 1

S : Mengapa Naufal mengikuti market day?

N : Biar punya uang sendiri, jadi mandiri, bisa melatih kejujuran, lebih percaya diri

S : Apakah Naufal mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?

N : Inisiatif sendiri

S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Naufal selama mengikuti market day?

N : Pengalamannya bisa nyari uang sendiri, bisa mendukung dalam belajar, bisa membantu orang tua karena uangnya ditabung

S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Naufal alami dalam market day ini?

N : Tidak ada

S : Kesulitan apa yang Naufal alami ketika market day ?

N : Ngak ada

S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Naufal?

N : Tidak mengganggu

S : Apabila ada peluang usaha, apa yang akan Naufal lakukan?

N : Berusaha mengembangkan usaha

### **Interpretasi:**

Naufal mengikuti *market day* dengan alasan agar bisa punya uang sendiri, bisa melatih kejujuran dan lebih percaya diri, ini merupakan suatu proses pembelajaran secara langsung dalam menumbuhkan kepribadian siswa, dengan berjualan Naufal belajar tentang kejujuran. Berjualan atas keinginan sendiri sehingga Naufal mendapatkan pengalaman dalam berjualan di samping bisa mendapatkan uang untuk ditabung.

### HASIL WAWANCARA XIII

Nama : Muhammad Ahza Hafuza

Kelas : IV B

Tanggal : 1 Desember 2014

Pukul : 09.35 WIB

---

- S : Apakah pekerjaan orang tua Ahza?  
A : Ayah bekerja di Telkom, kalau ibu Dokter  
S : Apakah orang tua Ahza punya usaha misalnya punya toko atau warung gitu?  
A : Ngak ada  
S : Apa cita-cita Ahza?  
A : Arsitek  
S : Mulai kapan mengikuti market day?  
A : Kelas 1 aku sudah jualan  
S : Mengapa mengikuti market day?  
A : Dulu berjualan untuk beli mainan, tapi kalau sekarang pingin aja  
S : Apakah mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
A : Keinginan aku sendiri  
S : Apakah ahza suka berjualan?  
A : Iya, aku suka  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman selama mengikuti market day?  
A : Banyak pengalaman yang didapatkan salah satunya yaitu kalau jualannya laku (laris), selain itu melatih jadi mandiri, percaya diri dan tanggungjawab.  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah alami dalam market day ini?  
A : Pengalaman yang tidak menariknya itu kalau tidak laku  
S : Kalau jualannya tidak laku, apa yang Ahza lakukan?  
A : Dibawa pulang aja  
S : Apa berjualan seperti ini mengganggu belajar Ahza?  
A : Iya, karena mikirin uang dan belajar. Biasanya abis jualan menghitung uang dulu baru melanjutkan belajar.  
S : Apabila ada peluang usaha, apa yang akan Ahza lakukan?  
A : Memulai jualan yang lain

#### **Interpretasi:**

Dengan mengikuti *market day*, Ahza yang suka berjualan dapat menyalurkan bakatnya serta mendapatkan berbagai manfaat dari kegiatan tersebut yang bisa membentuk mental siswa, namun Ahza merasa terganggu belajarnya karena berjualan.

## HASIL WAWANCARA XIV

Nama : Shah Jahan Nur Arribaat  
Kelas : VI B  
Tanggal : 21 November 2014 Pukul : 09.50 WIB

---

- S : Apa pekerjaan orang tua Ibaat?  
It : Ayah dosen, kalau ibu nggak kerja cuma di rumah  
S : Apa cita-cita Ibaat?  
It : pingin jadi da'i  
S : Mulai kapan Ibaat mengikuti market day?  
It : dari kelas 1  
S : Mengapa Ibaat mengikuti market day?  
It : biar dapat uang untuk ditabung dan suka jualan juga  
S : Apakah Ibaat mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
It : keinginan sendiri  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Ibaat selama mengikuti market day?  
It : pengalamannya yang didapatkan selain jadi tahu cara jualan itu jadi lebih mandiri, percaya diri dan bertanggungjawab  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Ibaat alami dalam market day ini?  
It : yang menarik itu kalau jualannya laku cepat, hehe....  
S : Kesulitan apa yang Ibaat alami ketika market day?  
It : kesulitannya dalam mengembalikan uang, dan kalau rame lupa orang yang belinya  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Ibaat?  
It : tidak mengganggu  
S : Apabila ada peluang usaha, apa yang akan Ibaat lakukan?  
It : mencoba jualan yang lain

### **Interpretasi:**

Untuk menyalurkan kesukaan dalam berjualan Ibaat mengikuti *market day* atas keinginan sendiri, di samping mendapatkan uang Ibaat mendapatkan pembelajaran dalam berjualan, menjadi lebih tahu bagaimana berjualan karena sudah berjualan dari kelas 1, sehingga Ibaat sangat merasakan manfaat berjualan, meskipun menemui kesulitan dalam berjualan tetapi Ibaat tetap berjualan.

## HASIL WAWANCARA XV

Nama : Nantaya Aulia Fitri  
Kelas : V A  
Tanggal : 21 November 2014 Pukul : 09.05 WIB

---

- S : Apakah pekerjaan orang tua Nantaya?  
N : orang tua bekerja  
S : Apa orang tua punya toko atau warung?  
N : kakek yang punya, kalau liburan biasanya bantuin  
S : Apa cita-cita Nantaya?  
N : Jadi arsitek  
S : Mulai kapan Nantaya mengikuti market day?  
N : dari kelas 2  
S : Mengapa Nantaya mengikuti market day?  
N : karena suka jualan aja sich  
S : Apakah Nantaya mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
N : disuruh orang tua, biar pengalaman dalam berjualan  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Nantaya selama mengikuti market day?  
N : bisa jujur, mandiri, bertanggungjawab dan bagaimana harus ingat harga jualan  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Nantaya alami dalam market day ini?  
N : kalau jualan sering ditemenin sama teman, dan dulu pernah ada adik kelas yang beli jualan ku yang harganya cuma seribu tapi dia ngasih uangnya lima ribu lalu pergi, jadi aku mencari dia untuk menembalikan uangnya  
S : Kesulitan apa yang Nantaya alami ketika market day?  
N : awalnya dulu itu kesulitan menghafalkan harga jualan karena banyak jadi harus liat catatan tapi kalau sekarang sudah ngak  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Nantaya?  
N : tidak mengganggu  
S : Apabila ada peluang usaha, apa yang akan Nantaya lakukan?  
N : membuka usaha atau jualan lain tapi tidak berupa makanan karena bisa basi,hehe...

### **Interpretasi:**

Nantaya mengikuti *market day* atas saran dari orang tua agar pengalaman dalam berjualan. Nantaya sudah terbiasa dengan berjualan karena di saat liburan membantu kakek berjualan, sehingga berjualan bukan hal yang asing lagi bagi Nantaya. Dengan mengikuti *market day*, Nantaya melatih dan membiasakan untuk jujur dalam segala hal, di samping menjadi lebih mandiri dan bertanggungjawab. Maka tidak hanya uang yang didapatkan tetapi juga dapat membentuk karakter dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa.

## HASIL WAWANCARA XVI

Nama : Ayesha Ridha Izzati  
Kelas : V B  
Tanggal : 21 November 2014 Pukul : 09.20 WIB

---

- S : Apakah pekerjaan orang tua Ayesha?  
A : Ortu bekerja  
S : Apa cita-cita Ayesha?  
A : jadi pilot  
S : Mulai kapan Ayesha mengikuti market day?  
A : dari kelas 1  
S : Mengapa Ayesha mengikuti market day?  
A : awalnya karna suka jualan dan biar punya penghasilan sendiri  
S : Apakah Ayesha mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
A : jualan ini keinginan sendiri  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Ayesha selama mengikuti market day?  
A : pengalamannya itu jadi lebih percaya diri, bertanggungjawab juga  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Ayesha alami dalam market day ini?  
A : hal menariknya itu kalau jualannya laris...hehehe dan seru bisa eksis  
S : Kesulitan apa yang Ayesha alami ketika market day?  
A : awal jualan itu kesulitan dalam mengembalikan uang karna belum bisa jadi bertanya sama yang beli atau kakak kelas mapun ustadz/ustadzah  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Ayesha?  
A : tidak mengganggu  
S : Apabila ada peluang usaha, apa yang akan Ayesha lakukan?  
A : pingin mendaur ulang barang bekas untuk bisa dijual

### **Interpretasi:**

Berawal dari kesukaan dengan berjualan dan ingin punya penghasilan sendiri Ayesha mengikuti *market day*. Berjualan yang telah dilakukan Ayesha dari kelas 1 bisa menumbuhkan jiwa kewirausahaannya yang terlihat dari rencana yang dimiliki jika ada peluang usaha yaitu dengan mendaur ulang barang bekas agar bisa dijual. Dengan pemikiran seperti itu, Ayesha mampu melihat peluang dari sekitarnya dan peduli terhadap lingkungan.

## HASIL WAWANCARA XVII

Nama : Qonita Putri Anas  
Kelas : VI B  
Tanggal : 21 November 2014 Pukul : 10.00 WIB

---

- S : Apakah orang tua Putri bekerja?  
P : Papa kerja, kalau mama punya bisnis (toko)  
S : Mulai kapan Putri mengikuti market day?  
P : Dari kelas 1 udah jualan sich, tapi bukan makanan gitu. Dulu kelas 1 jualan bros-bros sama kaos kaki, kelas 2 itu jualan es sampai kelas 3, kelas 4 ganti twister potato soalnya mama punya toko di mall galeria  
S : Berarti Putri sering membantu jualan?  
P : Biasanya kalau minggu bantu mama jualan, soalnya kan kalau senin sampai jumat pulangnya sore banget  
S : Mengapa Putri mengikuti market day?  
P : Awalnya karena lihat teman-teman jualan jadi pingin jualan juga  
S : Apakah Putri mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
P : Dari keinginan sendiri dan didukung oleh ortuku juga  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Putri selama mengikuti market day?  
P : Pengalamannya itu aku jadi lebih mengerti tentang jualan, sekarang bisa tahu kalau jualan itu kayak gini, susah gitu...., ngak segampang jual-beli sehingga lebih bisa menghargai uang. Selain itu aku bisa jadi percaya diri, mandiri dan bertanggungjawab  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Putri alami dalam market day ini?  
P : hal menariknya ialah aku bisa menawarkan jualan kepada pembeli, sedangkan hal tidak menariknya itu kadang, misalnya istirahat harus jualan dulu nunggu jualan habis baru bisa ke tempat yang lain, jadi waktunya kurang.  
S : Kesulitan apa yang Putri alami ketika market day?  
P : Kemarin itu ada yang jualannya sama dan harganya lebih murah, jadi ada saingan jualannya, sehingga aku harus menawarkan agar laku  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Putri?  
P : Tidak mengganggu  
S : Kalau ada peluang usaha, apa yang akan Putri lakukan?  
P : Melanjutkan usaha mama di bidang baju muslim, dan usaha lainnya

### Interpretasi:

Dengan latar belakang salah satu orang tua sebagai seorang wirausaha, Putri juga mengaliri bakat tersebut. Putri yang telah mengikuti *market day* dari kelas 1 mendapatkan berbagai pengalaman termasuk salah satunya menemui pesaing dalam berjualan, agar jualan tetap laku maka Putri membutuhkan strategi dalam berjualan. Dari hal tersebut Putri telah belajar untuk memecahkan masalah dan

berusaha mencari solusi. Hal itu sangat bagus untuk melatih siswa bekerja keras sehingga tumbuh kesadaran dalam diri siswa bahwa mendapatkan uang itu tidak mudah.



## HASIL WAWANCARA XVIII

Nama : Ihda Najati Fauzani  
Kelas : VI B  
Tanggal : 14 November 2014 Pukul : 09.55 WIB

---

- S : Apakah orang tua Ihda bekerja?  
I : kalau ibu, ibu rumah tangga, ayah PNS  
S : Apa cita-cita Ihda?  
I : Pertama aku tu pingin insinyur, kelas 5 ganti koki tapi sekarang pingin jadi insinyur lagi  
S : Mulai kapan Ihda mengikuti market day?  
I : dari kelas 5  
S : Mengapa Ihda mengikuti market day?  
I : Mau aja, lagi pingin jualan karena liat teman-teman yang jualan  
S : Apakah Ihda mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
I : disuruh mama, dan aku mau  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Ihda selama mengikuti market day?  
I : dapat uang, selain itu lebih tau tentang jualan  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Ihda alami dalam market day ini?  
I : hal yang tidak menariknya itu males karena muter (dari kelas menuju ruang makan)  
S : Kesulitan apa yang Ihda alami ketika market day?  
I : kalau banyak yang beli kan rame jadinya pusing  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Ihda?  
I : tidak mengganggu  
S : Jika Ihda punya modal uang 1 juta untuk berjualan, apa yang akan Ihda lakukan untuk usaha ini?  
I : mengembangkan usaha dan membuka usaha yang lain

### **Interpretasi:**

Meskipun awalnya Ihda tidak suka berjualan, namun setelah melihat teman-teman yang berjualan Ihda jadi ingin untuk mencoba berjualan di market day. Dengan berjualan sejak dini siswa belajar berwirausaha, sehingga dapat mengetahui bagaimana berjualan lebih awal dan bisa belajar mengelola uang dengan baik dari kecil.

## HASIL WAWANCARA XIX

Nama : Nan Haka Haka Muhammad Musa  
Kelas : VI B  
Tanggal : 7 November 2014 Pukul : 09.50 WIB

---

- S : Apa latar belakang atau pekerjaan orang tua Haka?  
H : Ibu jualan (warung makan) di dekat rumah, kalau bapak sopir  
S : Apa cita-cita Haka?  
H : Jadi koki  
S : Mulai kapan Haka mengikuti market day?  
H : dari kelas 4  
S : Mengapa Haka mengikuti market day?  
H : Awalnya Cuma nyoba-nyoba  
S : Apakah Haka mengikuti market day atas inisiatif sendiri atau bagaimana?  
H : Inisiatif sendiri dan lihat teman jualan  
S : Bagaimana pengalaman-pengalaman Haka selama mengikuti market day?  
H : Bisa jualan  
S : Pengalaman menarik dan yang tidak menarik apakah yang pernah Haka alami dalam market day ini?  
H : Tidak ada yang menarik karena sudah biasa  
S : Kesulitan apa yang Haka alami ketika market day?  
H : kalau jualannya sisa... tapi itu hanya awal jualan (kelas 4)  
S : Apa market day ini tidak mengganggu belajar Haka?  
H : Tidak mengganggu belajar  
S : Jika Haka punya modal uang 1 juta untuk berjualan, apa yang akan Haka lakukan untuk usaha ini?  
H : Setengahnya untuk disumbangkan dan setengahnya lagi untuk mengembangkan usaha.

### **Interpretasi:**

Haka yang awalnya mengikuti *market day* hanya nyoba-nyoba dan karena melihat teman. Namun dengan latar belakang salah satu orang tua sebagai wirausaha membuat Haka juga memiliki bakat tersebut sehingga berjualan merupakan hal yang biasa bagi Haka.

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Arieny Mustikawati  
NIM : 11470024  
Pembimbing : Drs. M. Jamroh Latief, M.Si  
Judu : PROGRAM *MARKET DAY* SEBAGAI SARANA  
MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SISWA  
SDIT LUQMAN AL-HAKIM INTERNASIONAL  
BANGUNTAPAN, BANTUL, YOGYAKARTA  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	15 Oktober 2014	I	Penyusunan proposal	
2.	31 Oktober 2014	II	Seminar	
3.	6 November 2014	III	Perbaikan hasil seminar	
4.	5 Januari 2015	IV	BAB I, II, III, dan IV	
5.	12 Januari 2015	V	Revisi BAB I,II,III, dan IV	
6.	15 Januari 2015	VI	Finalisasi Naskah Skripsi	

Yogyakarta, 12 Januari 2015

Pembimbing

**Drs. M. Jamroh Latief, M.Si**  
NIP.19560412 198503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakarta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/ 0205 /2015**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ARIENY MUSTIKAWATI  
NIM : 11470024  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Kependidikan Islam  
Semester : VII ( Tujuh )

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - ( **Nihil** ) tanpa nilai **E** dan telah menyelesaikan tugas  
Praktek KKN, PPL I, PPL II,.

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 129 SKS  
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10 SKS  
Jumlah : 139 SKS

IP Kumulatif : 3,61 ( Tiga Koma Enam Satu)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Januari 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai  
Jurusan KI



Retty Trihadiati

NIP. : 19650320 199203 2 003

Supriyono

NIP. : 19600218 199203 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama : ARIENY MUSTIKAWATI  
NIM : 11470024  
Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam  
Nama DPL : Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

**95 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

a.n Dekan

Ketua Panitia PPL I



Suisyanto, M.Ag.

19621025 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : ARIENY MUSTIKAWATI

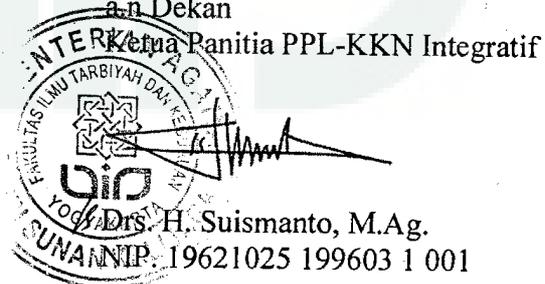
**NIM** : 11470024

**Jurusan/Progam Studi** : Kependidikan Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MA Al Imdad Pandak Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. H. Adzfar Ammar, M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai 96,32 (A).

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan



Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001





## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/45179.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Arieny Mustikawati

تاريخ الميلاد : ١ ابريل ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ ديسمبر ٢٠١٤ ،  
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣١	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٦ ديسمبر ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Arieny Mustikawati  
Date of Birth : April 1, 1993  
Sex : Female

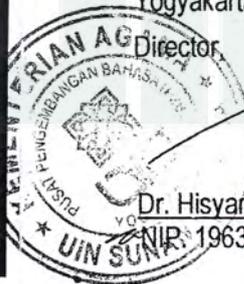
took TOEC (Test of English Competence) held on **May 16, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>453</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 21, 2014



Director

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002

This copy is true to the original  
Date: 12 JAN 2015

Dr. Hisyam Zaini, M.A.  
NIP. 19631109 199103 1 002

## Curriculum Vitae

### A. DATA PRIBADI

1. Nama : Arieny Mustikawati
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, tanggal lahir : Padang Panjang, 01 April 1993
4. Alamat : Ledok tukang DN 2/209 RT 03 RW 01  
Kel. Tegal Panggung, Kec. Danurejan  
Yogyakarta 55212
5. Agama : Islam
6. No Hp : 0856 4303 3046

### B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : Arifin
2. Nama Ibu : Anggraini Yuliet
3. Alamat : Ledok tukang DN 2/209 RT03 RW01 Yogyakarta
4. Pekerjaan : Karyawan PT KAI
5. Agama : Islam

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

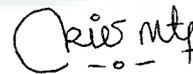
1. SMK : SMK N 1 Yogyakarta (2007-2010)
2. SMP : Muhammadiyah 10 Yogyakarta (2004-2007)
3. SD : SD N 06 Padang Panjang (1998-2004)

### D. RIWAYAT KEORGANISASIAN

1. IRM SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta
2. PMR SMK N 1 Yogyakarta

Yogyakarta, Januari 2015

Penulis



Arieny Mustikawati

NIM: 11470024

**DAFTAR SISWA KELAS I A**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abyan Ghazali Mumtaz Rohmawan	L
2	Abyan Musthofa Al Faruqi	L
3	Achmad Raihan Baihaqi	L
4	Aninggaresti Sekar Puspa	P
5	Aras Azzura Badaruzaman	L
6	Athaya Aisha Tsany	P
7	Dyandra Azaria Widodo	P
8	Freiya Aneira	P
9	Hafsha Alifa Uzhma	P
10	Ilham Prasidya Yogamranata	L
11	Karenina Putri Gumilang	P
12	Labiibah Mutiara Chandra	P
13	Muhammad Azka Fadhillah	L
14	Muhammad Azzam Dzakiya	L
15	Muhammad Hamzah Sholahuddin	L
16	Muhammad Salman Azzami	L
17	Muhammad Shobih Dzaki Ataurrohman Putera Santoso	L
18	Mushthofa Thoriq El-Ghani	L
19	Nabila Chayara Salima	P
20	Naila Muthiah Hamid	P
21	Raditya Affan Bayhaqiy	L
22	Rakha Bayu Timur Langit	L
23	Raya Sheena Khaelefani	P
24	Salman Muhammad Tsaqief	L
25	Tazkia Qurrota' Aini	P
26	Tiara Kinar Nareswari	P
27	Zulfikar Aulia Rahman	L

**DAFTAR SISWA KELAS I B**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Aisha Sakura Ahmad	P
2	Aisyah	P
3	Athaya Ahza Maulana	L
4	Ayudyah Banyu Nismara	P
5	Callisa Athiyya Syma	P
6	Chiara Evania Bening Ramadhani	P
7	Darren Althaf Shaquille Assjarif	L
8	Fadhilul Ahmad Basyar	L
9	Fathimah Ghaida Rosyidi	P
10	Goldi Maula Azka	L
11	Grady Muhammad Althaffarros	L
12	Hafiz Favian Almuqtada	L
13	Khalif Rasyad Abdurahman	L
14	Muhammad Fadhil Hasan	L
15	Muhammad Ismail Al-Farouqi Ikhsan	L
16	Nadya Syafira Syahidah	P
17	Raden Abd Al-Malik Fawwaz Asandhya	L
18	Rafi Muzayyin Aulia	L
19	Ryan El Ibrahimovic	L
20	Shakila Najmus Sahar	P
21	Shankara Fadel Haryanto	P
22	Sofie Alfiatun Nissa	P
23	Tengku Vadillah Razmakani	L
24	Yahya Rizqy Ayyasy	L
25	Zahra Adin sabiya	P
26	Zahra Fikriyah Putri	P

**DAFTAR SISWA KELAS II A**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abdurrozaq Caesar	L
2	Aditya Aulia Prakasha	L
3	Ahzan Nizzar Ardan Hardianto	L
4	Aisyah Putri Syahidah	P
5	Ali Rumi Assyifa	L
6	Arassya Keviandra Putra Wijaya	L
7	Arrayan Restu Hidayat	L
8	Aufa Mumtaz Musyaffa	L
9	Aurellia Putri Mahardika	P
10	Berliana Gita Putri Ramadhani	P
11	Esta Nadin Falihah	P
12	Ghaida' Ramadhani	P
13	Hilma 'Aqila Mumtaza	P
14	Hilyah Nurfadhilah Auliya	P
15	Latifa Amalina	P
16	Muhammad Fikri Al Fajri	L
17	Maulana Farid	L
18	Naura Atika Khairani	P
19	Putri Aisyah Kautsar Al Kautsar	P
20	Q Niza Kamitra Pasha	L
21	Rafa Radithya Wibowo	L
22	Rania Noor Wisista	P
23	Raynatta Adi Priyana	L
24	Razan Nur Fuadi	L
25	Revolusi Qolba Qaumy	L
26	Zayyan Muhammad Akief Dhiyaudinda	L

**DAFTAR SISWA KELAS II B**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abbiyu Ahnaf Rafa	L
2	Abdan Muhtada	L
3	Achmad Jamaluddin Rafi	L
4	Adinda Shafa Isnadi	P
5	Adwa Akifa Amali Rasyid	P
6	Ahza Afnan Firdaus	L
7	Aisyah Khoirunnisa	P
8	Alvarino Royhan Nurfikri Zain	L
9	Andini Eling Kasturi	P
10	Darrel Nadha Raissa Taqillah	L
11	Dawud Ikhsan	L
12	Early Divia Nur'aini	P
13	Farrel Favian Mushollin Putra	L
14	Fayyadh Aqila Taqiyyuddin	L
15	Faza Maula Habib Mustar	L
16	Kiani Calysta Dewi	P
17	Kirana Putri Gumilang	P
18	Maira Wafa Hibatullah	P
19	Muhammad Carlito Trevan Harianto	L
20	Nadia Arifah Firdausi	P
21	Naz Raushan salma Zafira	P
22	Radityas Pradnya Prabawatirta	P
23	Rafi Aulia Rachman	L
24	Raudhoh Pualam Lazuardi	L
25	Rozzan Nafis Musyaffa'	L
26	Rumaysha Shahida	P

**DAFTAR SISWA KELAS III A**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Aldi Noor Faiz Kasakeyan	L
2	Arsyad Farraz Yuviansyah	L
3	Ashraf Musyaffa Fadhlurrahman	L
4	Azka Haikal Rashad	L
5	Biamtiero Amiral Kalman	L
6	Fairus Widri Zahira	P
7	Farrel Rahadian Haryanto	L
8	Fausta Evanrafi Priyadi	L
9	Ibend Is' Adatulloh	L
10	Khofifah Fathin Azzahra	P
11	Larasayu Adiwijaya Afandi	P
12	Maritza Najla Maajid	P
13	Mufida Khoirunnisa	P
14	Muhammad Dany Faris Afandi	L
15	Muhammad Fachri Yuliansyah	L
16	Muhammad Falihul Isbah Hukaima Rasyin	L
17	Muhammad Ihyamukti Aviannoor	L
18	Muhammad Sayyid Huwaidi	L
19	Nakhwa Abida Husna	P
20	Nurul Fauzia Putri Ardani	P
21	Rachmafi Ayaricha	P
22	R Adilla Muhammad Prayata Urdha	L
23	Raisa Amani	P

**DAFTAR SISWA KELAS III B**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Air Cinta 79	L
2	Aisyah Fatiha Kamila	P
3	Aisyah Hilmi Maulana Adi	P
4	Althaf Musyaffa Fadhlurrahman	L
5	Azka Mazaya Nafiesa	P
6	Bintang Prawirayuda	L
7	Daffa Insan Adhi Pratama	L
8	Farid Abdurrochman Al'Azzam	L
9	Fathiin Abdul Hamid	L
10	Fidela Lathifah	P
11	Hanif Kudusuhada	L
12	Harsya Athar Muhammad	L
13	Isy Karima Alya	P
14	Kayla Shafira Ammar	P
15	Khalisa Zahra Fakhria Yudha	P
16	Maulana Miftakhurizky Ramadan	L
17	Muh Ikhwan Hidayat	L
18	Muhammad Rizqi Ron Lahanta	L
19	Muhammad Zaidan Zidna Fann	L
20	Naja Nurudz Dzihni Sajida	P
21	Raihan Dzaki Mumtaz Rohmawan	L
22	Takiya Balkis Diyah Pitaloka	P
23	Zaid Ahmad Maulana	L

**DAFTAR SISWA KELAS IV A**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Aisyah Syarifaini	P
2	Aurellia Rostantya	P
3	Azka Firman Alfaris	L
4	Bagus Anindito	L
5	Catleya Fauziah Putri	P
6	Farhan Naufal Rizqi Wiarco	L
7	Fathimah Irodhati Zahra Maulana Adi	P
8	Fathiya Azizah Hamid	P
9	Haidar Aufa Afham	L
10	Husna Kamila Syahida	L
11	Jovinka Carens Azaria Harianto	P
12	Khayla Nalanwal Cifariansyah Syam	P
13	Luthvia Safina Almasea	P
14	M. Al Kahfi Shalahuddin Al Ayyubi	L
15	Mazida Rahmah El Burhany	P
16	Muhammad Ghazy Assajjad	L
17	Nabil Ramzi Rabbani	L
18	Naila Runna Izzati	P
19	Naufal Rizqi Putra Prasetyo	L
20	Nisrina Husna Karima	P
21	Raynor Ferdinan P	L
22	Syakila Ummusalamah	P
23	Syam Saga Syuhada	L
24	Umar Abdul Aziz	L
25	Yasmine Amara Syarifah	P

**DAFTAR SISWA KELAS IV B**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Achmad Haris Hidayatullah	L
2	Adellia Putri Ramadhani	P
3	Arief Fidian Dwinanda Kurnianto	L
4	Bangun Adiwijaya Afandi	L
5	Faiz Zaki Abdullah	L
6	Galang Panji Muhammad	L
7	Ghefira Tsuraya	P
8	Jimas Salfira Hisaan	P
9	Kayana Rizki Isnadi	L
10	Lathiva Safina Almasea	P
11	Mahran Akbar Hamdi Buldan	L
12	Muhammad Ahza Hafuza	L
13	Muhammad Ghaniya Arsyadiey Aviannoor	L
14	Muhammad Haidar Lathif	L
15	Nisrina Nafa' Khalillah	P
16	Raissa Sadira Mumtaz	P
17	Raqiqa Zeba Qudsi	P
18	Reisha Nike Wijaya	P
19	Shah Jahan Nur Arribaat	L
20	Shinta Devita Putri	P
21	Sulaiman	L
22	Taj Taqqiya Azza Nadira	P
23	Yasmin Nabila Febrienne	P
24	Zahra Cinta 79	P

**DAFTAR SISWA KELAS V A**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Ali Abdul Aziz	L
2	Arina Al Haq	P
3	Ayasha Anggun Anindya	P
4	Bagus Muhammad Alifian	L
5	Banafsaj Fathina Farhah	P
6	Fadhilah Yudha Setyanto	L
7	Fera Dwi Ariyanti	P
8	Ghefira Nur Jariyah Febriana	P
9	Kisan Ahnaf Syihan	L
10	Miqdad Ahmad Masrur	L
11	Muhammad Fadhil Dephira Rabbani	L
12	Najwa Hasan	P
13	Nantaya Aulia Fitri	P
14	Rafasya Aulia Nareswari	P
15	Rahmah Nur Azizah	P
16	Rakeen Aria Alireza	L
17	Salma Fairuz Putri	P
18	Sayudha Patria	L
19	Sophia Alea Wibowo	P
20	Syifa Nur Syahidah Dharmawan	P
21	Teuku Arassya Surya Pratama	L

**DAFTAR SISWA KELAS V B**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Ary Noor Rahman	L
2	Ayesha Ridha Izzati	P
3	Dafa' Ma'ruf	L
4	Farrel Novridiansyah	L
5	Fathan Nasrullah Tavrialdi	L
6	Fathi Farah Aulia Yasmin	P
7	Inas Amatullah	P
8	Muammar Ilham Hanafi	L
9	Muhammad Aisy Muzakki	L
10	Muhammad Naufal Chaidar Maajid	L
11	Muhammad Rakhay Rahmadhani N.P	L
12	Nasywa Tsabitah Listya	P
13	Nathania Hanifah	P
14	Niko Satria Nugroho	L
15	Nur Laila Putri Prasetyo	P
16	Putri Shania Nasywa Utama	P
17	Rafly Khan Hakim	L
18	Rizqa Mardhia	P
19	Tsany Ammar Rasyid	L

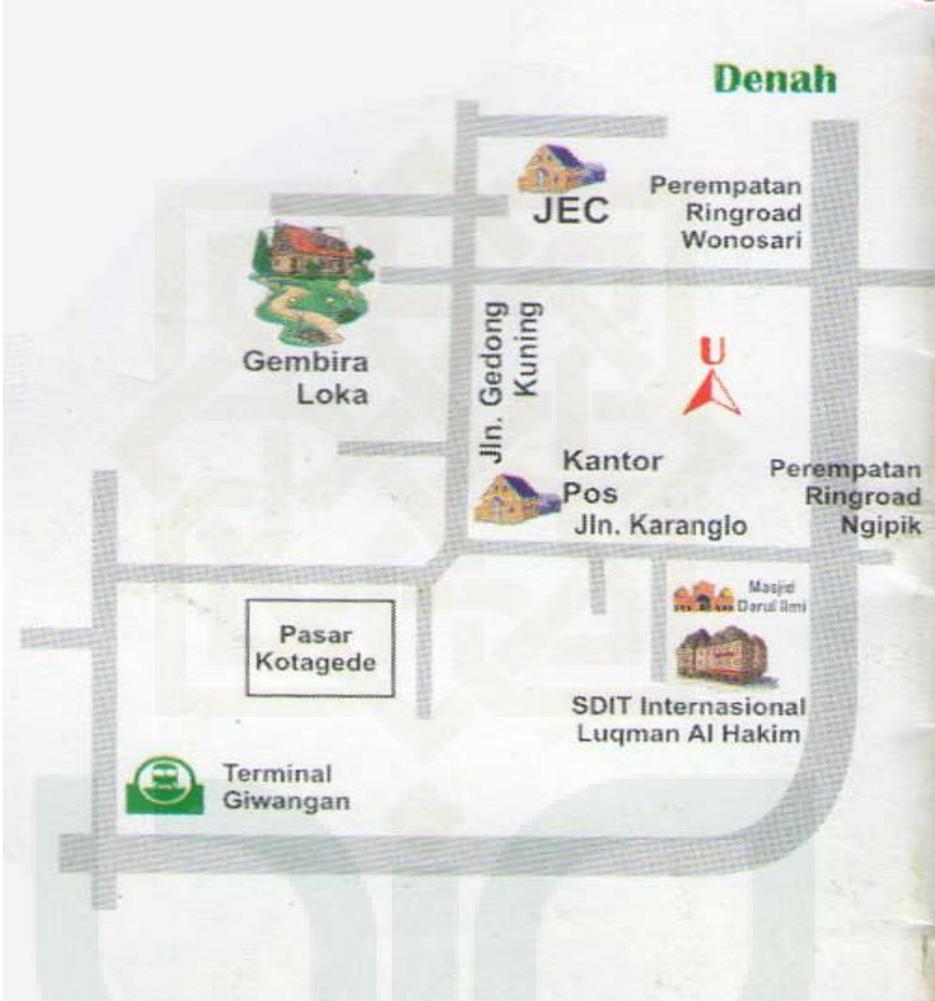
**DAFTAR SISWA KELAS VI A**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Abdul Wahab Munawir Wijaya	L
2	Ahmad Fida' Ulhaq	L
3	Akmal Haidar Ibrahim	L
4	Alissa Qotrunnada Fadia Zahra	P
5	Ditya Dwi Edy Setiawan Aulia	L
6	Gervas M Tsaqiffarros	L
7	Irfan Maulana Nanda Wiarco	L
8	Lagar Wikan Tinatar	L
9	Luthfiah	P
10	Muammar Iqbal Khadafi	L
11	Muhammad Ali Syahadah	L
12	Muhammad Fikri Ghozali	L
13	Muna Salsabila	P
14	Naila Sekar Adi Pramesti	P
15	Naufal Hilmi Yanuar	L
16	Nourmalita Maharani Haryanto	P
17	Putri Balqis Khanza Al Khanza	P
18	Qonita Arda Syauqilla	P
19	Sayyida Nafisa Fairzoza	P
20	Shafira Amalia Chandra	P
21	Utsman Abdul Aziz	L

**DAFTAR SISWA KELAS VI B**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Jenis Kelamin (L/P)
1	Ali Ikhsanna	L
2	Alifia Zahra Khoirunnisa	P
3	Anisa Nur Rahmalina	P
4	Devira Putri Rahmalia	P
5	Diva Nurvitriana Widayat	P
6	Dwi Aji Soko Sakti	L
7	Hamzah Syaifuddien Al Faruq	L
8	Hilmi Habibi	L
9	Ihda Najati Fauzani	P
10	Kayla Amanda Prasanti	P
11	Muhammad Al Ghifari Fausta	L
12	Muhammad ikhwanudin	L
13	Nafisa Khalida Rafa	P
14	Nan Haka Haka Muhammad Musa	L
15	Nur Azzam Wafiuddin	L
16	Qonita Putri Anas	P
17	Rendra Raihan	L
18	Rufaidah Haunan	P
19	Sabrina Putri Ardani	P
20	Suciana Nabila	P
21	Sylviazalman Pratitha Sumanto	P

**Denah Lokasi  
SDIT Luqman al-Hakim Internasional Yogyakarta**



**FOTO KEGIATAN *MARKET DAY***



